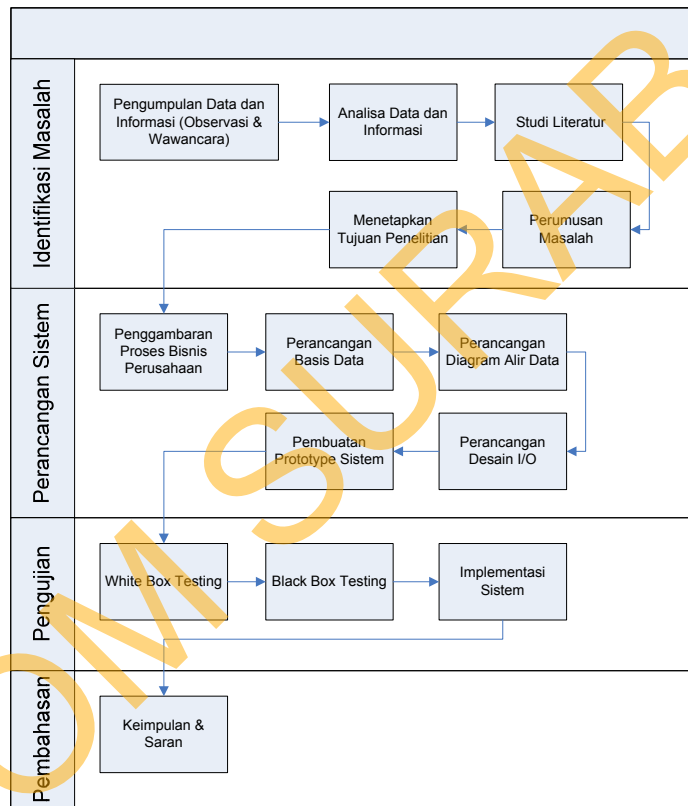


## BAB III

### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

#### 3.1 Analisis Sistem

Dalam membuat Tugas Akhir ini, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Tahapan tersebut disajikan dalam gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram Rencana Penelitian

Untuk memperoleh informasi secara mendalam akan kondisi perusahaan saat ini, maka dilakukan metode pengumpulan data dengan cara observasi terhadap sistem yang berjalan dan wawancara terhadap *Finance Manager* dan *Accounting Supervisor*. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi berupa alur proses bisnis yang terjadi pada perusahaan, deskripsi pekerjaan masing-

masing bagian dalam perusahaan, hingga kendala yang dihadapi perusahaan dalam operasional usahanya saat ini.

### 3.1.1 Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan, diperoleh informasi-informasi tentang kondisi perusahaan saat ini. Hal tersebut antara lain:

#### A. Deskripsi Pekerjaan Entitas Dalam

1. Bagian yang bertugas melaksanakan pengelolaan data piutang adalah bagian *Account Receivable* (AR).
2. Bagian AR dibagi menjadi 2, yaitu AR Rumah dan AR Rekening. AR Rumah melaksanakan pengelolaan data piutang rumah sedangkan AR Rekening bertugas melaksanakan pengelolaan data piutang program rekening dan administrasi pencatatan pada perusahaan.
3. Masing-masing bagian AR saat ini juga merangkap sebagai bagian penagihan.
4. Bagian AR saat ini dilaksanakan oleh seorang karyawan.

#### B. Penggunaan Aplikasi Komputer

1. Saat ini perusahaan telah memakai aplikasi pencatatan transaksi berbasis komputer.
2. Aplikasi yang ada berfungsi untuk menjurnal setiap transaksi pengeluaran ataupun pendapatan.
3. Data-data transaksi lain, seperti data pelanggan dan data pesanan kavling tidak tersimpan dalam aplikasi tersebut.
4. Laporan yang dihasilkan oleh aplikasi berupa laporan jurnal piutang dan laporan jurnal utang.

### 3.1.2 Wawancara

Berdasarkan wawancara dengan *Finance Manager* dan *Accounting Supervisor* diperoleh informasi sebagai berikut:

#### A. Proses Bsnis Perusahaan

1. Pada saat proses penjualan rumah kepada pelanggan, selain membuat Surat Pesanan Kavling, bagian *Marketing* juga membuat sebuah surat Perjanjian Jual Beli Rumah Secara Angsuran. Surat tersebut berisi nota kesepahaman jual beli rumah, dan ditanda tangani oleh pihak Pembeli, *Marketing*, Penjamin, dan *Manager* Operasional Perusahaan.
2. Surat Perjanjian Jual Beli Rumah Secara Angsuran nantinya disimpan oleh pihak *Marketing* dan *Accounting*, sebagai bukti penjualan rumah.
3. AR Rumah saat ini menangani piutang penjualan rumah, sedangkan AR Rekening bertugas menangani setiap piutang rekening pelanggan.
4. Rekening yang dikelola AR Rekening meliputi rekening air, listrik, taman, keamanan, telepon, dan sampah. Namun untuk rekening air, listrik, dan telepon pelanggan juga dapat melakukan pembayaran langsung kepada pihak yang terkait (PDAM, PLN, TELKOM). Sedangkan untuk iuran taman, keamanan, dan sampah merupakan iuran wajib penghuni rumah kepada perusahaan setiap bulan.
5. Bagian Penagihan (dirangkap oleh AR), setiap bulan menagih piutang kepada pelanggan.
6. Untuk melakukan kegiatan penagihan, AR setiap bulan membuat rencana penagihan.

7. Karena aplikasi tidak mendukung pencatatan *history* pembayaran pelanggan, AR membuat jadwal pembayaran dengan merekap data-data pembayaran setiap bulan dan mencocokkan dengan data-data piutang pelanggan.
8. Saat ini tidak terdapat laporan yang mampu memberikan informasi tentang status piutang pelanggan secara detail (laporan umur piutang pelanggan, laporan jumlah piutang pelanggan, laporan *history* pembayaran pelanggan). Informasi piutang pelanggan hanya tampak pada laporan jurnal piutang.
9. Apabila terjadi keterlambatan atau gagal bayar oleh pelanggan, akan dilakukan pembicaraan khusus oleh bagian AR, *Finance Manager*, dan *General Manager* untuk mencari solusi. Solusi terakhir untuk permasalahan tersebut adalah pemakaian *Debt Collector*.
10. Siklus pengeluaran (selain biaya operasional), terjadi karena permintaan pembelian barang oleh pihak Teknik. Pembelian tersebut dapat berupa material barang maupun logistik untuk keperluan pembangunan rumah.
11. Sebelum dilakukan transaksi pembelian, dokumen pemesanan (PO) diperiksa oleh *General Manager*.
12. Laporan keuangan yang disajikan dalam Laporan Manajemen setiap bulannya meliputi Neraca, Laba/Rugi, *Cash Flow*, dan Analisa Keuangan.

### **B. Kondisi Bisnis dan Keuangan Secara Umum**

Masalah yang saat ini dihadapi oleh perusahaan adalah manajemen pengendalian arus kas. Untuk penerimaan kas dari piutang tercatat sebesar 1,6% piutang terlambat diterima antara 1 sampai dengan 30 hari, 1,3% piutang terlambat diterima antara 31 sampai dengan 60 hari, 1,2% piutang terlambat

diterima antara 61 sampai dengan 90 hari, dan 1,5% piutang terlambat diterima lebih dari 90 hari.

Keterlambatan penerimaan tersebut berdampak pada terhambatnya proses pembangunan kavling. Karena dalam pembangunan kavling, dibutuhkan biaya-biaya yang sumber pengeluarannya berasal dari penerimaan kas (piutang). Hal tersebut juga berpengaruh dalam pengakuan penjualan kavling. Karena pengakuan penjualan kavling didasarkan atas tingkat kemajuan pembangunan kavling pada periode tertentu.

Kendala dari sistem yang ada pada perusahaan saat ini adalah masalah pengendalian kas dan sumber daya manusia. Sistem saat ini belum dapat melakukan kontrol terhadap kas perusahaan. Selain menimbulkan pekerjaan yang berulang (merekap jumlah pengeluaran dan penerimaan bila dibutuhkan), sistem saat ini belum mampu menghasilkan laporan-laporan yang berkaitan dengan arus kas. Dengan adanya sistem baru yang dibangun, akan membantu perusahaan dalam aspek:

1. Informasi

Sistem yang baru dapat memenuhi kebutuhan informasi arus kas perusahaan. Laporan yang dihasilkan yaitu: Laporan Rekap Penjualan, Laporan Penerimaan Piutang, Laporan Rencana Penerimaan Kas (Piutang Kavling dan Piutang Rekening), Laporan Pengeluaran Kas, Laporan Rencana Pengeluaran Kas, Laporan Umur Piutang, Laporan Biaya Pembangunan Kavling (Produksi), dan Laporan Laba Rugi. Laporan yang dihasilkan tersebut digunakan perusahaan untuk pengendalian arus kas perusahaan. Sedangkan sistem yang lama belum dapat menghasilkan laporan-laporan tersebut.

## 2. Kinerja

Sistem yang baru saat ini dapat memberikan laporan-laporan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan saat itu juga ketika dibutuhkan. Berbeda dengan sistem yang lama yang masih memerlukan proses rekap data secara manual.

## 3. Penyimpanan Data

Data-data yang telah disimpan dapat digunakan lagi sehingga apabila ketika perusahaan membutuhkan informasi, data yang telah disimpan dapat diolah dan ditampilkan sebagai sebuah informasi yang berguna.

## 3.2 Perancangan Sistem

### 3.2.1 Block Diagram

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, dapat dirancang sebuah solusi model pengembangan sistem yang akan menjadi dasar dalam perancangan sistem selanjutnya. Secara umum model pengembangan tersebut digambarkan dalam *block diagram* pada gambar 3.2



**Gambar 3.2** *Block Diagram* SIA dan Pengendalian Piutang

Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian Piutang merupakan aplikasi yang dirancang untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan. Laporan-laporan itu berupa laporan manajemen dan laporan keuangan. Laporan manajemen yang dirancang disesuaikan dengan tujuan pembuatan sistem dan kebutuhan perusahaan yaitu berupa laporan penerimaan piutang, laporan rencana penerimaan piutang, laporan pengeluaran kas, laporan rencana pengeluaran kas, laporan umur piutang, laporan rekap penjualan, dan laporan biaya pembangunan kavling. Menurut Usman (2004: 20) laporan keuangan sebuah perusahaan meliputi Neraca, Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas. Untuk sistem yang dirancang saat ini laporan keuangan hanya ditampilkan berupa laporan laba rugi. Untuk laporan Harga Pokok Produksi dan Laporan Arus Kas telah terwakili oleh laporan penerimaan piutang, laporan rencana penerimaan piutang, laporan pengeluaran kas, laporan rencana pengeluaran kas, dan laporan biaya pembangunan kavling. Sedangkan untuk laporan neraca dan perubahan modal tidak ditampilkan karena tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk membantu perusahaan dalam perencanaan arus kas, dimana laporan laba rugi merupakan instrumen yang sudah mewakili untuk menunjukkan arus kas pada periode tertentu pada sebuah perusahaan.

Untuk menghasilkan sistem informasi tersebut, dibutuhkan sebuah masukan berupa dokumen sumber dan dokumen pendukung. Dokumen sumber dan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pencatatan dalam catatan akuntansi merupakan keluaran berbagai sistem berikut ini: (1) Sistem Akuntansi Piutang, (2) Sistem Akuntansi Utang, (3) Sistem Akuntansi Penggajian dan

Pengupahan, (4) Sistem Akuntansi Biaya, (5) Sistem Akuntansi Kas, (6) Sistem Akuntansi Persediaan, dan (7) Sistem Akuntansi Aktiva Tetap. Masing-masing sistem tersebut terdiri dari jaringan prosedur. (Mulyadi, 2001: 15).

Sistem informasi menerima masukan berupa data penjualan kavling, data penerimaan piutang, data pembelian barang dan material, laporan rekap gaji karyawan, data biaya produksi, dan data perkembangan pembangunan kavling untuk menghasilkan laporan rekap penjualan, laporan penerimaan piutang, laporan rencana penerimaan piutang, laporan umur piutang, laporan pengeluaran kas, laporan rencana pengeluaran kas dan laporan biaya pembangunan kavling. Sistem informasi yang dirancang dapat menangani sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi biaya, sistem akuntansi kas, dan sistem akuntansi aktiva tetap. Untuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan perusahaan telah memiliki sistem tersendiri untuk melakukan perhitungan gaji, sehingga sistem informasi yang dirancang hanya memanfaatkan keluaran dari sistem penggajian dan pengupahan yang telah ada sebagai dasar pencatatan pengeluaran kas. Sedangkan sistem akuntansi persediaan tidak dirancang dalam sistem ini karena disesuaikan dengan kebijakan perusahaan yang tidak menyediakan rumah jadi dalam penjualan rumah, namun akan dibangun ketika muncul pesanan dari pelanggan.

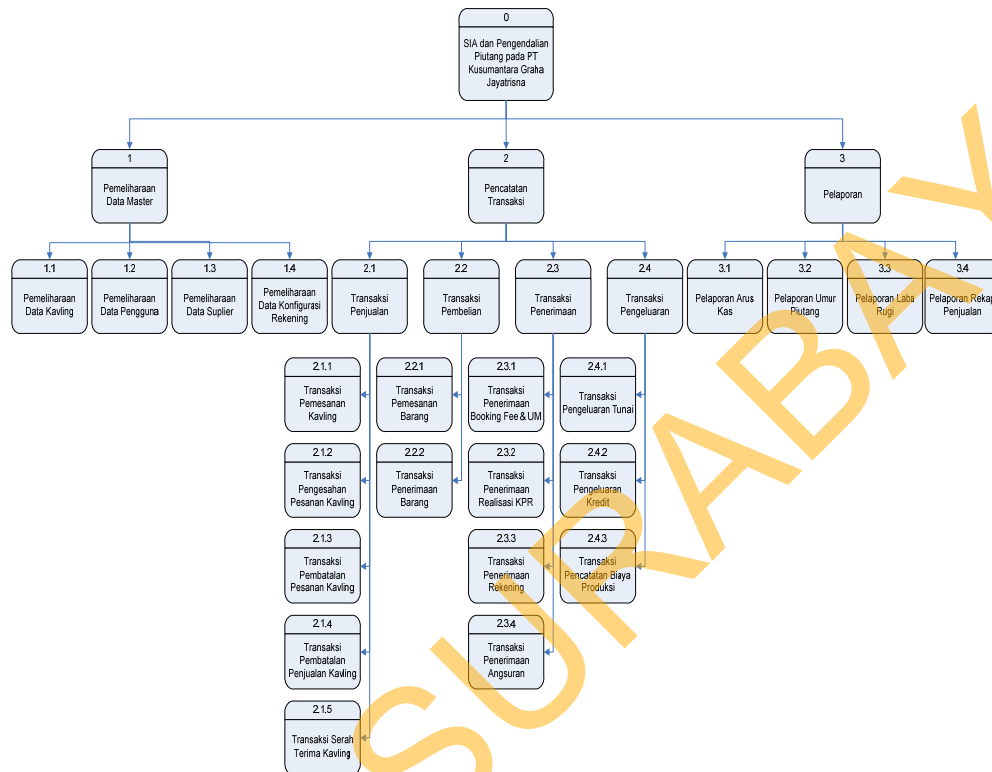
### **3.2.2 Diagram Aliran Data**

#### **A. Diagram Berjenjang**

Diagram berjenjang dirancang untuk menjelaskan proses-proses utama yang akan dibangun. Proses-proses tersebut yaitu proses pemeliharaan data



master, proses pencatatan transaksi, dan proses pelaporan. Secara detail, diagram berjenjang dapat dilihat pada gambar 3.3

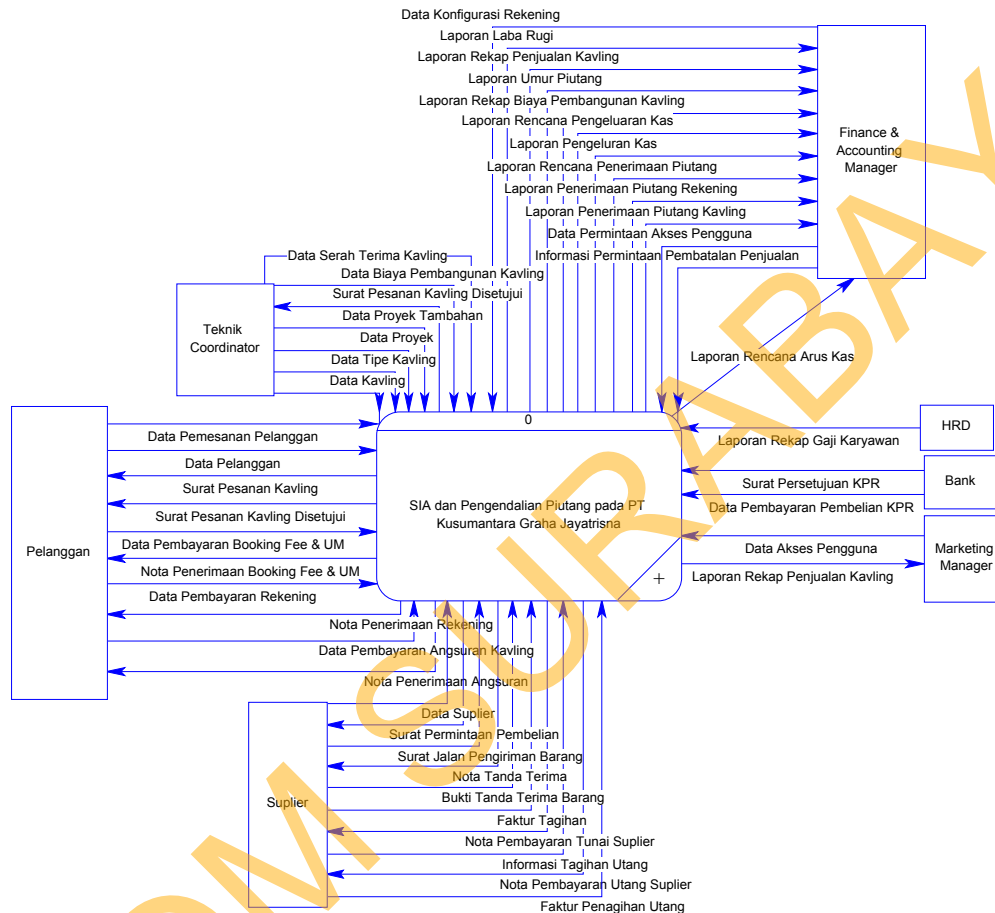


Gambar 3.3 Diagram Berjenjang SIA dan Pengendalian Piutang

## B. Context Diagram

Pada *Context Diagram* Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang terdapat tujuh entitas luar yang memberikan masukan dan atau menerima keluaran. Ketujuh entitas tersebut adalah Teknik *Coordinator* yang berhubungan dengan pengerjaan pembangunan rumah, Pelanggan yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan penerimaan, Suplier yang berhubungan dengan transaksi pengeluaran kas dan pembelian barang, Bank yang berhubungan dengan penjualan secara KPR, HRD yang berhubungan dengan Laporan Rekap Gaji Karyawan, *Marketing Manager* yang berhubungan dengan Pelaporan Penjualan,

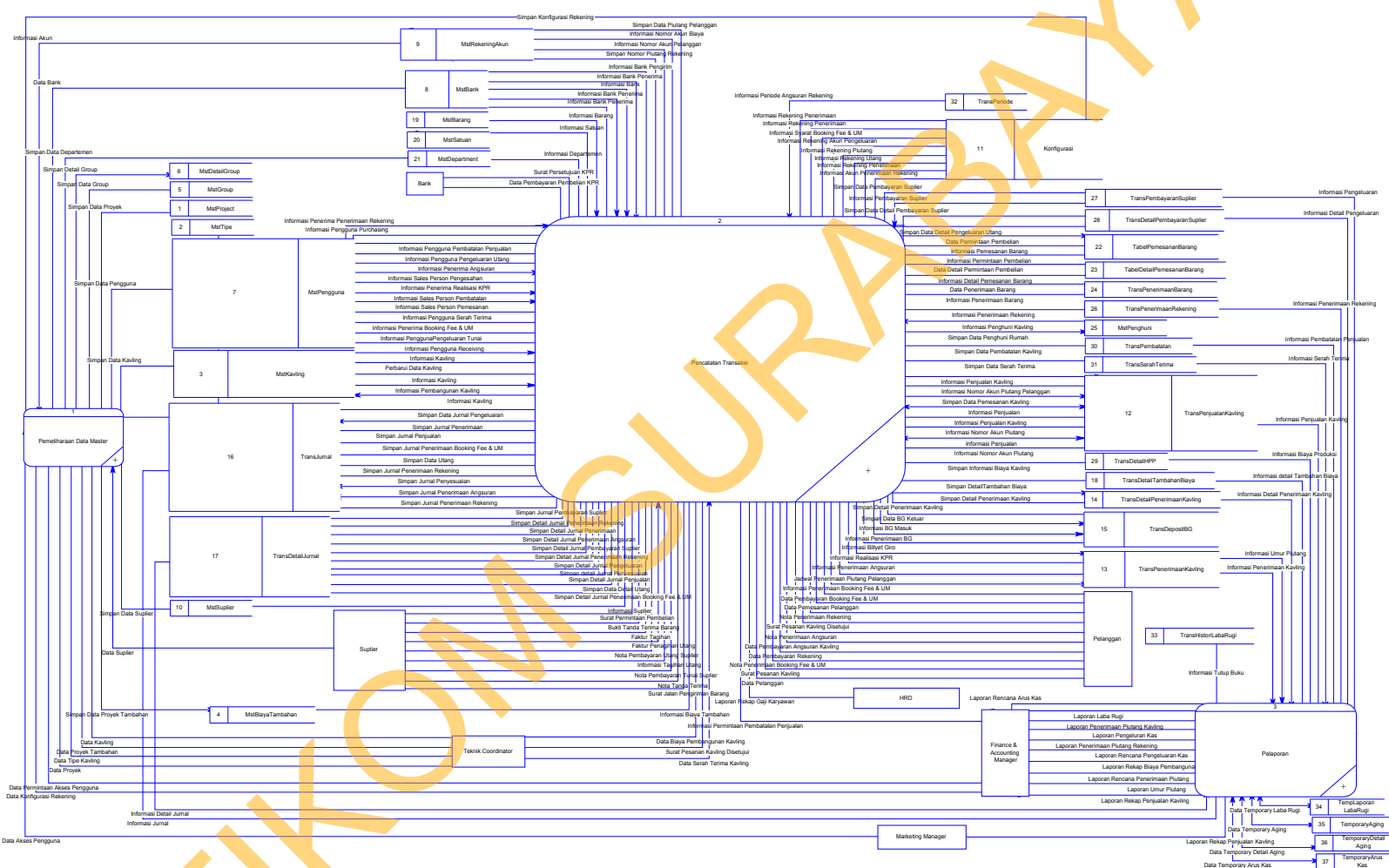
dan *Finance & Accounting Manager* yang berhubungan dengan pelaporan manajemen dan pelaporan keuangan perusahaan.



**Gambar 3.4** Context Diagram SIA dan Pengendalian Piutang

### C. DAD Level 0 Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang

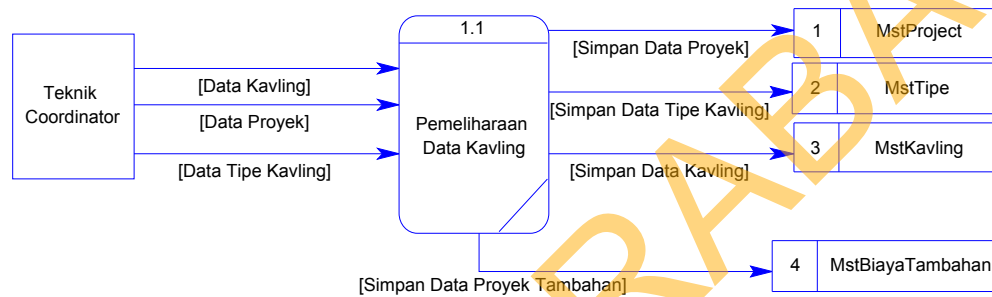
Diagram Alir Data (DAD) level 0 dari Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang dapat dilihat pada gambar 3.5. Terdapat tiga proses utama dalam sistem yaitu proses pemeliharaan data master, proses pencatatan transaksi, dan proses pelaporan.



Gambar 3.5 DAD Level 0 SIA dan Pengendalian Piutang

#### D. DAD level 1 subsistem Pemeliharaan Data Kavling

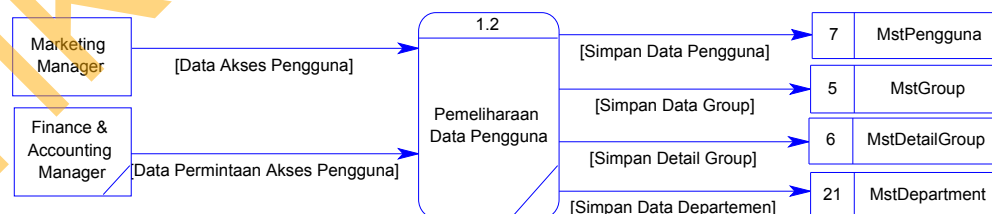
Pada subsistem pemeliharaan data kavling sistem menerima masukan dari Teknik *Coordinator* berupa data kavling, data proyek, dan data tipe kaling. Dari data tersebut sistem menyimpannya dalam tabel MstProject (tabel 3.11), MstTipe (tabel 3.15), MstKavling (tabel 3.9), dan MstBiayaTambahan (tabel 3.4). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.6.



**Gambar 3.6** DAD level 1 subsistem Pemeliharaan Data Kavling

#### E. DAD level 1 subsistem Pemeliharaan Data Pengguna

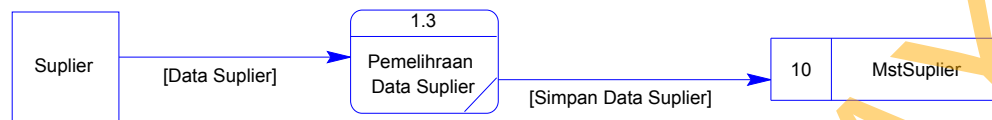
Pada subsistem pemeliharaan data pengguna sistem menerima masukan dari *manager* yang divisinya menggunakan sistem ini. *Manager* membuat surat permintaan pembuatan pengguna baru, kemudian sistem menyimpannya dalam tabel MstPengguna (tabel 3.8), MstGroup (tabel 3.7), MstDetailGroup (tabel 3.6), dan MstDepartment (tabel 3.5). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.7.



**Gambar 3.7** DAD level 1 subsistem Pemeliharaan Data Pengguna

### F. DAD level 1 subsistem Pemeliharaan Data Suplier

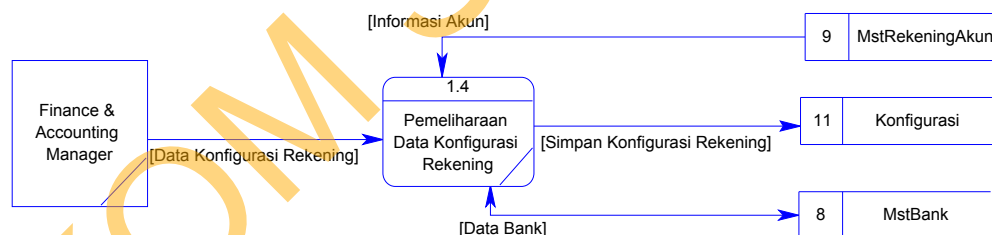
Pada subsistem pemeliharaan data suplier sistem menerima masukan dari suplier berupa data suplier. Sistem kemudian menyimpannya dalam tabel MstSuplier (tabel 3.14). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.8.



**Gambar 3.8** DAD level 1 subsistem Pemeliharaan data Suplier

### G. DAD level 1 subsistem Pemeliharaan Data Konfigurasi Rekening

Pada subsistem pemeliharaan data konfigurasi rekening sistem menerima masukan dari *Finance & Accounting Manager* serta membaca nomor rekening dari MstRekeningAkun (tabel 3.12) dan membaca Data Bank dari MstBank.(tabel 3.2) Kemudian sistem menyimpan setiap pengaturan rekening pada tabel Konfigurasi (tabel 3.1). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.9.

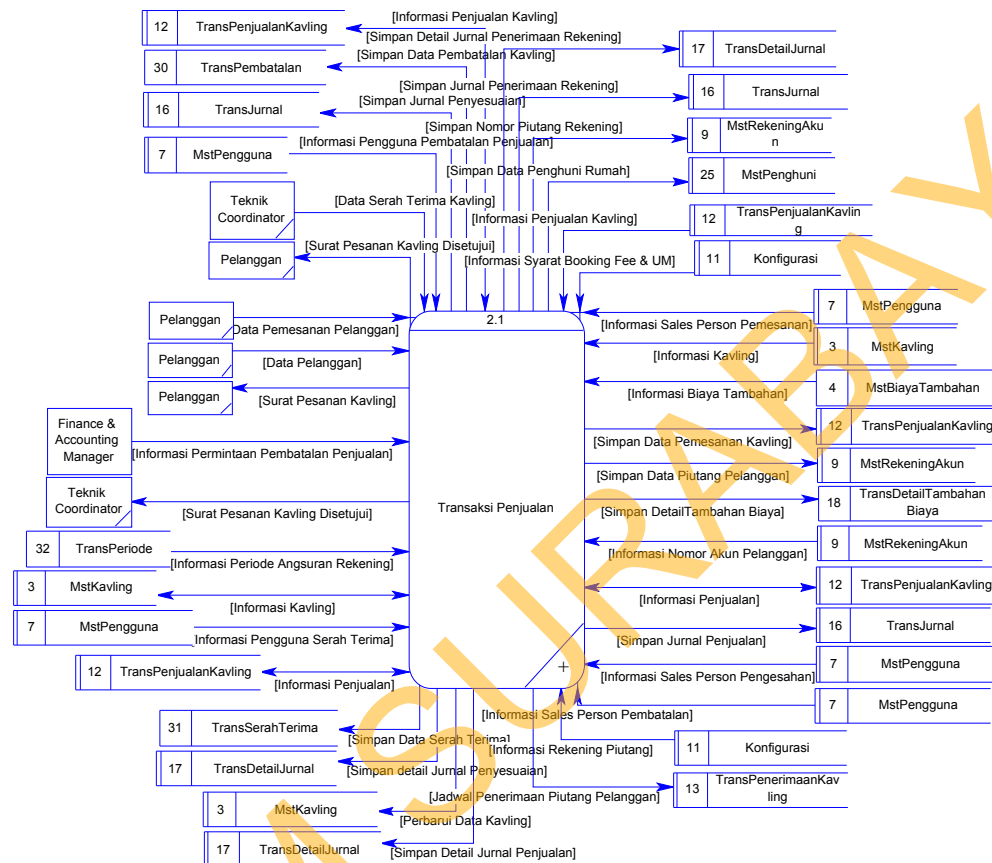


**Gambar 3.9** DAD level 1 susbsistem Pemeliharaan Data Konfigurasi Rekening

### H. DAD level 1 subsistem Transaksi Penjualan

Pada subsistem transaksi penjualan sistem melakukan proses pencatatan transaksi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan (Gambar 3.10). Dalam subsistem penjualan terdapat lima subsistem yaitu subsistem transaksi pemesanan kavling (Gambar 3.18), subsistem transaksi pengesahan pesanan kavling (Gambar 3.19), subsistem transaksi pembatalan pesanan kavling (Gambar 3.20), subsistem

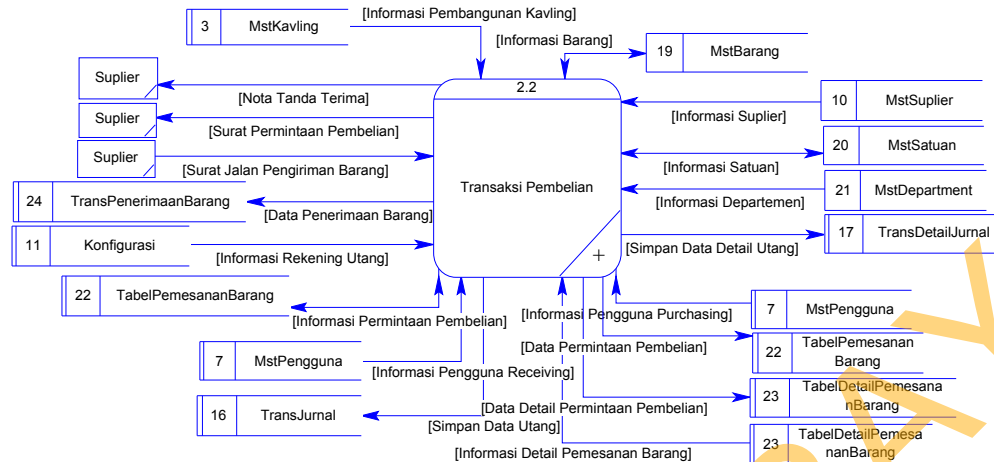
pembatalan penjualan kavling (Gambar 3.21), dan subsistem transaksi serah terima kavling (Gambar 2.2).



**Gambar 3.10** DAD level 1 subsistem Transaksi Penjualan

### I. DAD level 1 subsistem Transaksi Pembelian

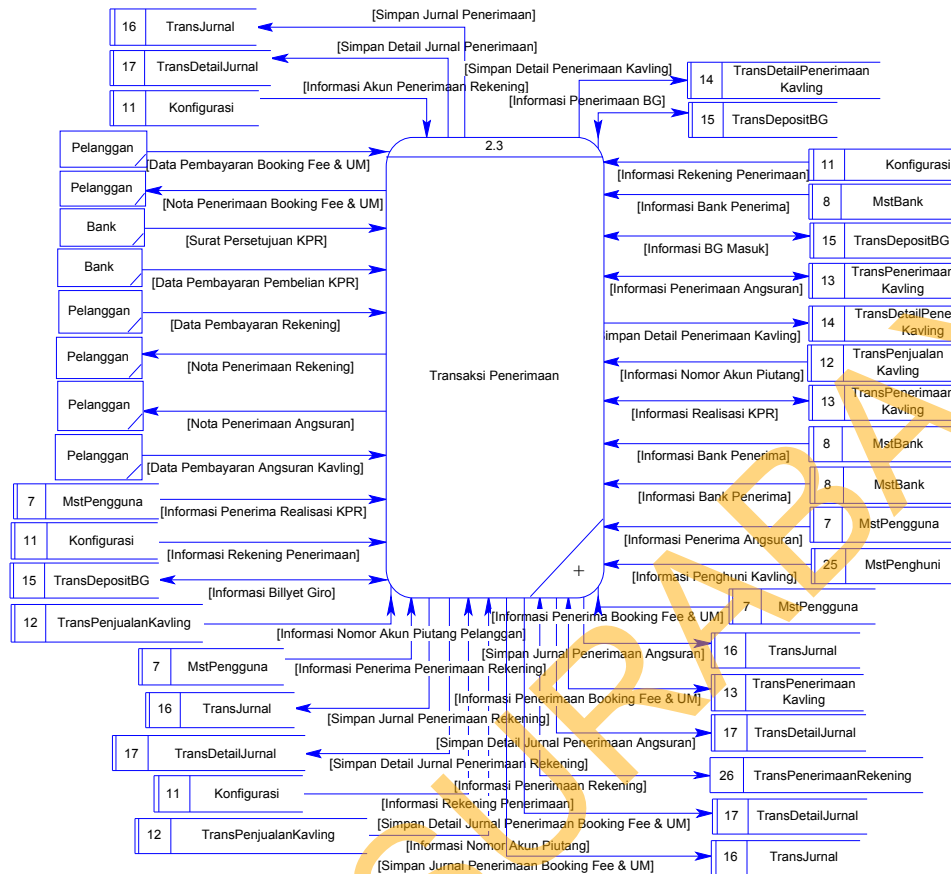
Pada subsistem transaksi pembelian sistem menangani pencatatan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan pengadaan barang pada perusahaan (Gambar 3.11). Subsistem transaksi pembelian memiliki 2 subsistem yaitu subsistem transaksi pemesanan barang (Gambar 3.23) dan subsistem transaksi penerimaan barang (Gambar 3.24).



**Gambar 3.11 DAD level 1 subsistem Transaksi Pembelian**

#### J. DAD level 1 subsistem Transaksi Penerimaan

Subsistem transaksi penerimaan menangani pencatatan transaksi perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan penerimaan (Gambar 3.12). Subsistem transaksi penerimaan memiliki empat subsistem yaitu subsistem transaksi penerimaan *booking fee* dan uang muka (Gambar 3.25), subsistem transaksi penerimaan realisasi KPR (Gambar 3.26), subsistem transaksi penerimaan rekening (Gambar 3.27), dan subsistem transaksi penerimaan angsuran (Gambar 3.28).



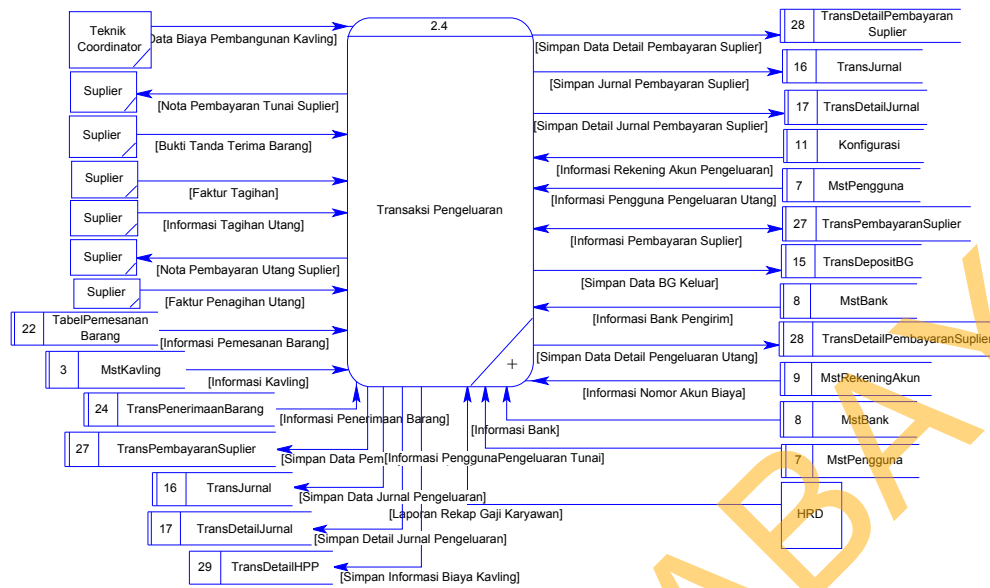
**Gambar 3.12** DAD level 1 subsistem Transaksi Penerimaan

### K. DAD level 1 subsistem Transaksi Pengeluaran

Subsistem transaksi pengeluaran menangani pencatatan transaksi pada perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan pengeluaran kas (Gambar 3.13).

Subsistem transaksi pengeluaran memiliki tiga subsistem yaitu subsistem transaksi pengeluaran kas (Gambar 3.29), subsistem transaksi pembayaran utang (Gambar 3.30), dan subsistem transaksi pencatatan biaya produksi (Gambar 3.31).

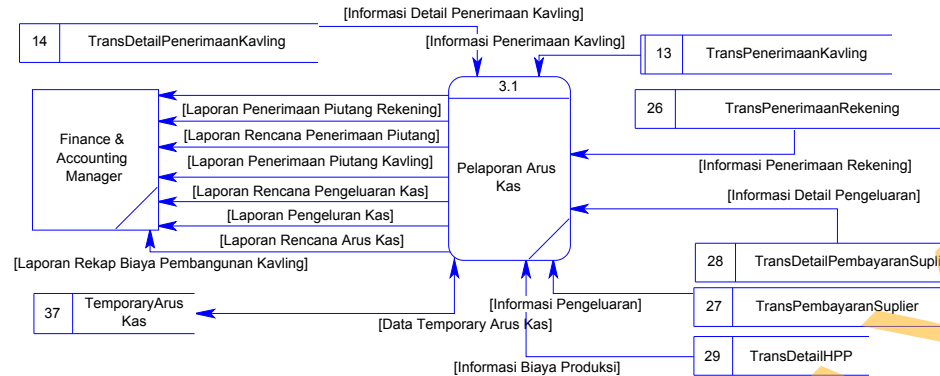




**Gambar 3.13** DAD level 1 subsistem Transaksi Pengeluaran

#### L. DAD level 1 subsistem Pelaporan Arus Kas

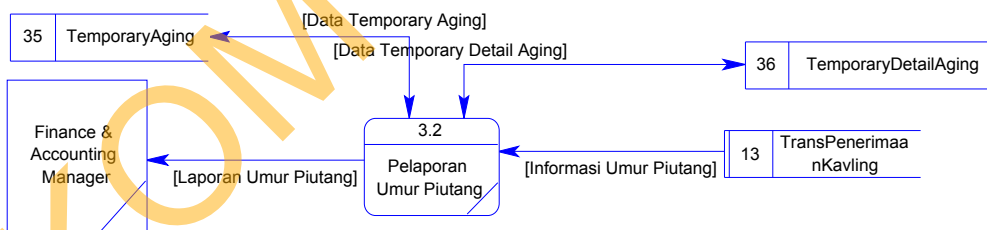
Pada subsistem pelaporan arus kas, sistem menyajikan laporan penerimaan piutang rekening, laporan rencana penerimaan piutang, laporan penerimaan piutang kavling, laporan rencana pengeluaran kas, laporan pengeluaran kas, dan laporan rekap biaya pembangunan kavling. Laporan tersebut membutuhkan data dari tabel **TransPenerimaanKavling** (tabel 3.28), **TransDetailPenerimaanKavling** (tabel 3.22), **TransPenerimaanRekening** (tabel 3.29), **TransPembayaranSuplier** (tabel 3.26), **TransDetailPembayaranSuplier** (tabel 3.21), **TransDetailHPP** (tabel 3.19) dan tabel **TemporaryArusKas**. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.14.



**Gambar 3.14** DAD level 1 subsistem Pelaporan Arus Kas

### M. DAD level 1 subsistem Pelaporan Umur Piutang

Pada subsistem pelaporan umur piutang sistem menghasilkan laporan umur piutang kepada *Finance & Accounting Manager*. Proses tersebut membutuhkan data dari tabel *TransPenerimaanKavling* (tabel 3.28). Sebelum disajikan berupa laporan, data-data tersebut diolah dan disimpan sementara di tabel *TemporaryAging* dan tabel *TemporaryDetailAging* untuk kemudian diolah menjadi laporan umur piutang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.15.

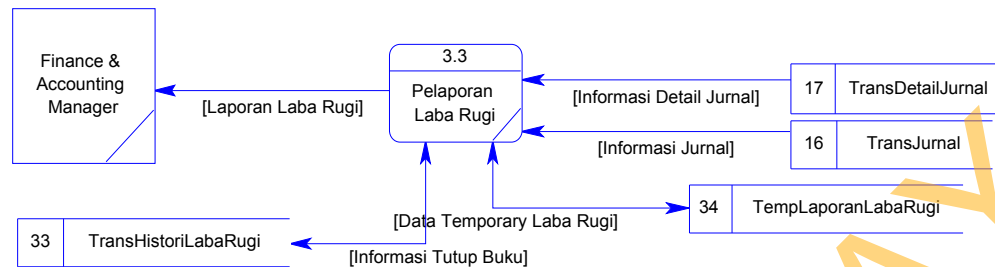


**Gambar 3.15** DAD level 1 subsistem Pelaporan Umur Piutang

### N. DAD level 1 subsistem Pelaporan Laba Rugi

Pada subsistem pelaporan laba rugi sistem menghasilkan laporan laba rugi kepada *Finance & Accounting Manager*. Proses tersebut membutuhkan data dari tabel *TransJurnal* (tabel 3.24), *TransDetailJurnal* (tabel 3.20), dan *TransHistoriLabaRugi* (tabel 3.33). Data tersebut diolah dan disimpan dalam tabel

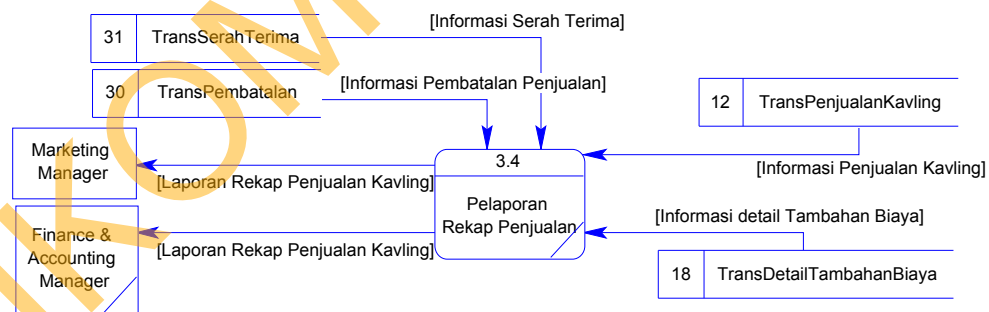
sementara TempLaporanLabaRugi untuk kemudian disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.16.



**Gambar 3.16** DAD level 1 subsistem Pelaporan Laba Rugi

### O. DAD level 1 subsistem Pelaporan Rekap Penjualan

Pada subsistem pelaporan rekap penjualan sistem menghasilkan laporan rekap penjualan kavling yang masing-masing digunakan oleh *Marketing Manager* dan *Finance & Accounting Manager*. Laporan tersebut diproses dari masukan yang berasal dari tabel TransPenjualanKavling (tabel 3.30), TransSerahTerima (tabel 3.31), TransPembatalan (tabel 3.25), dan TransDetailTambahanBiaya (tabel 3.23). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.17.

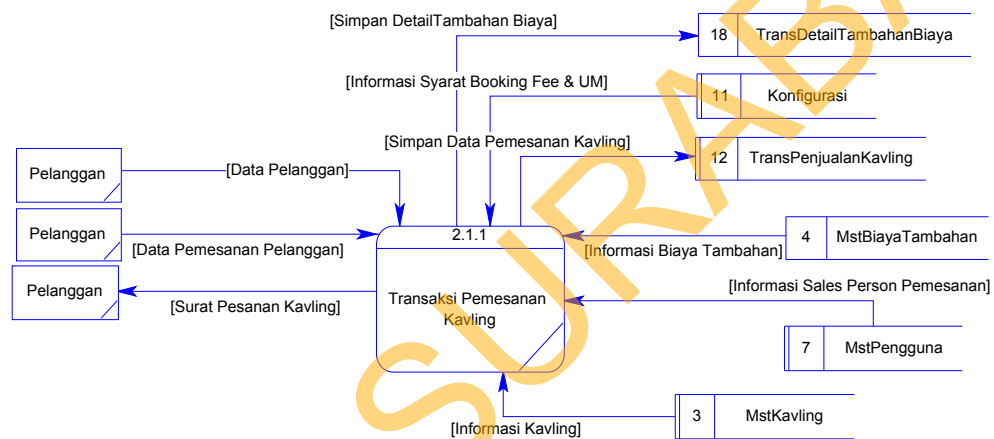


**Gambar 3.17** DAD level 1 subsistem Pelaporan Rekap Penjualan

### P. DAD level 2 subsistem Transaksi Pemesanan Kavling

Pada subsistem transaksi pemesanan kavling sistem menerima masukan dari Pelanggan berupa data pelanggan dan data pemesanan pelanggan. Proses juga menerima masukan dari tabel MstKavling (tabel 3.9) berupa informasi kavling,

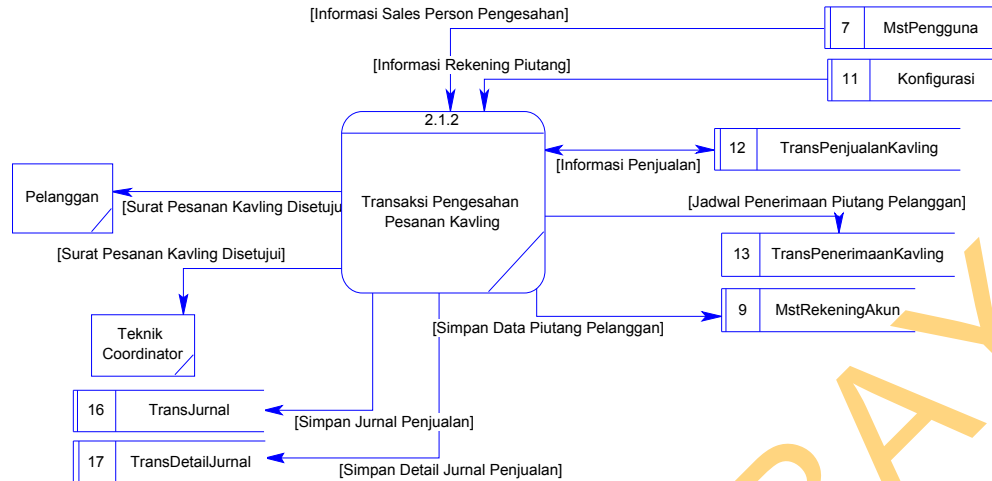
tabel MstPengguna (tabel 3.8) berupa informasi *sales person*, tabel MstBiayaTambahan (tabel 3.4) berupa informasi biaya tambahan, dan tabel Konfigurasi (tabel 3.1) berupa data informasi syarat *booking fee* dan uang muka. Proses tersebut menghasilkan data pemesanan yang disimpan pada tabel TransPenjualanKavling (tabel 3.30) dan TransDetailTambahanBiaya (tabel 3.23). Keluaran dari proses ini adalah surat pesanan kavling yang diterima oleh pelanggan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.18.



**Gambar 3.18** DAD level 2 subsistem Transaksi Pemesanan Kavling

#### Q. DAD level 2 subsistem Transaksi Pengesahan Pesanan Kavling

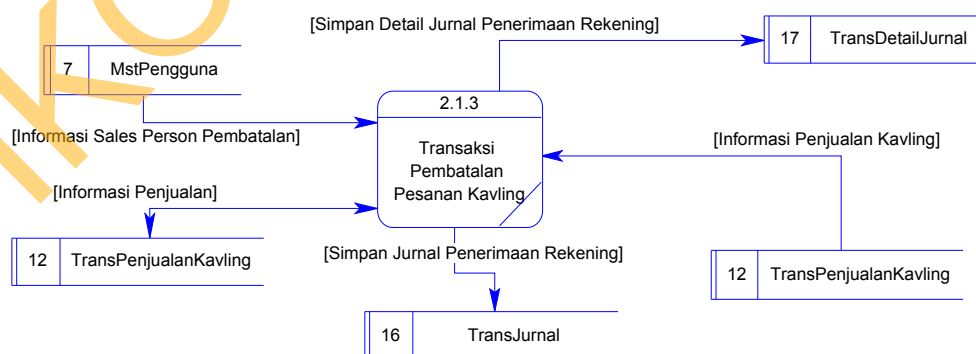
Apabila pesanan kavling telah disetujui maka subsistem transaksi pengesahan pesanan kavling sistem akan melakukan pembaruan status data penjualan kavling yang semula dipesan menjadi disetujui. Proses ini menghasilkan keluaran surat pesanan kavling disetujui yang akan dijadikan dasar oleh Divisi Teknik untuk melakukan pembangunan rumah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.19.



**Gambar 3.19** DAD level 2 subsistem Transaksi Pengesahan Pesanan Kavling

### R. DAD level 2 subsistem Transaksi Pembatalan Pesanan Kavling

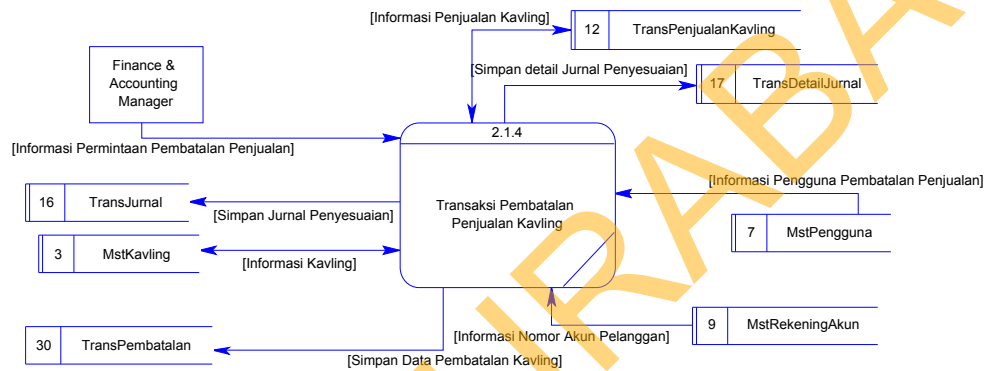
Pada subsistem transaksi pembatalan pesanan kavling sistem akan melakukan pembaruan status pemesanan kavling dari pesan menjadi batal. Pembatalan pemesanan sendiri dapat terjadi apabila: pelanggan sampai dengan tanggal jatuh tempo pelunasan syarat pembelian kavling tidak mampu memenuhi kewajiban; pelanggan melakukan pembatalan / pindah kavling; atau pesanan kavling tidak sesuai dengan permintaan pelanggan (kesalahan bagian penjualan). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.20.



**Gambar 3.20** DAD level 2 subsistem Transaksi Pembatalan Pesanan Kavling

### S. DAD level 2 subsistem Transaksi Pembatalan Penjualan Kavling

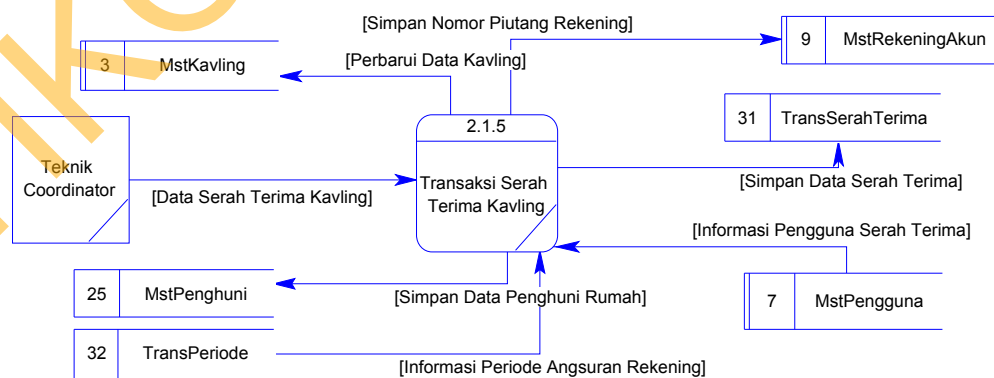
Pada subsistem transaksi pembatalan penjualan kavling sistem akan melakukan pembaruan status penjualan kavling dari diterima menjadi penjualan dibatalkan. Proses ini dilakukan apabila pelanggan masuk dalam kategori kredit macet ataupun persetujuan kredit KPR yang ditolak oleh bank. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.21.



**Gambar 3.21** DAD level 2 subsistem Transaksi Pembatalan Penjualan Kavling

### T. DAD level 2 subsistem Transaksi Serah Terima Kavling

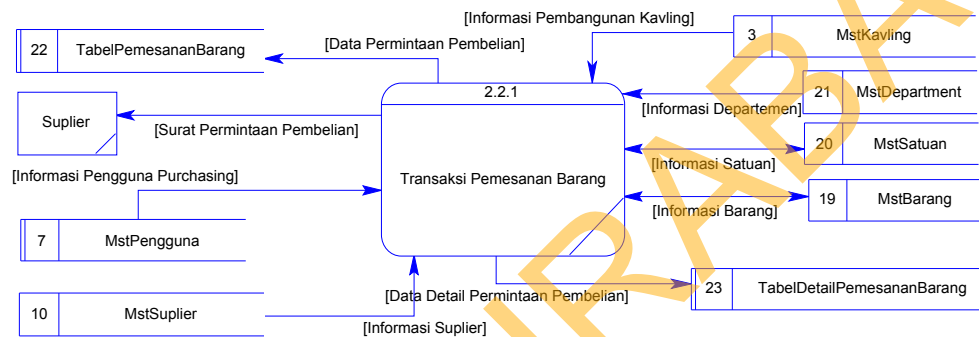
Pada subsistem transaksi serah terima kavling sistem melakukan pembaruan kavling dari Terjual menjadi Serah Terima dan membuat kartu piutang rekening.



**Gambar 3.22** DAD level 2 subsistem Transaksi Serah Terima Kavling

## U. DAD level 2 subsistem Transaksi Pemesanan Barang

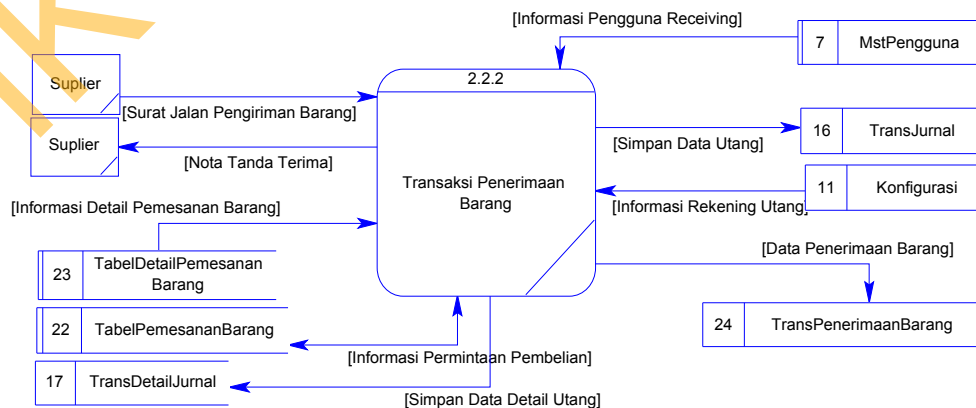
Pada subsistem transaksi pemesanan barang sistem menghasilkan keluaran berupa surat permintaan pembelian yang diberikan kepada supplier. Proses tersebut menyimpan data permintaan pembelian di tabel PemesananBarang (tabel 3.17) dan TabelDetailPemesananBarang (tabel 3.16). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.23.



**Gambar 3.23** DAD level 2 subsistem Transaksi Pemesanan Barang

## V. DAD level 2 subsistem Transaksi Penerimaan Barang

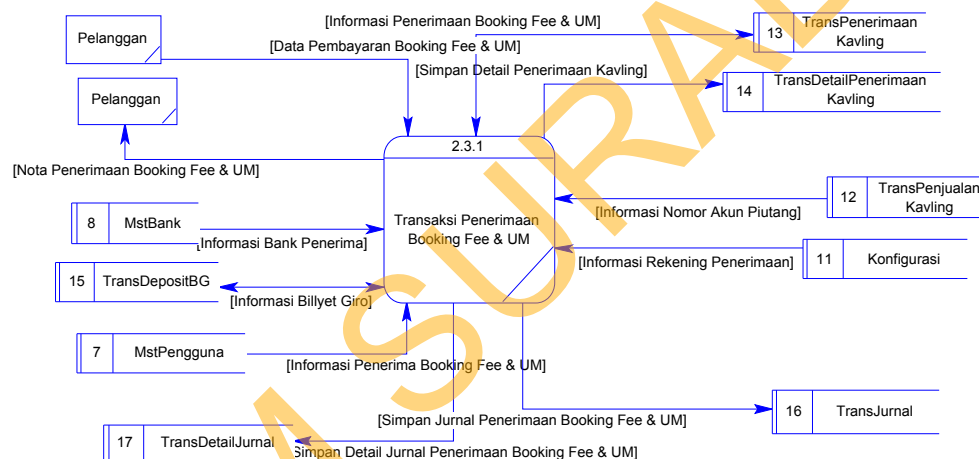
Pada subsistem transaksi penerimaan barang sistem menerima masukan berupa surat jalan pengiriman barang dari Suplier. Setelah diproses sistem menghasilkan nota tanda terima untuk Suplier sebagai dasar penagihan pembayaran barang.



**Gambar 3.24** DAD level 2 subsistem Transaksi Penerimaan Barang

### W. DAD level 2 subsistem Transaksi Penerimaan Booking Fee dan UM

Pada subsistem transaksi penerimaan *booking fee* dan uang muka sistem mencatat penerimaan *booking fee* dan uang muka dari penjualan kavling. Data pembayaran dari pelanggan diproses sehingga menghasilkan nota penerimaan *booking fee* dan uang muka. Sedangkan untuk informasi penerimaan *booking fee* dan uang muka disimpan dalam sistem pada tabel *TransPenerimaanKavling* (tabel 3.28) dan tabel *TransDetailPenerimaanKavling* (tabel 3.22). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.25.

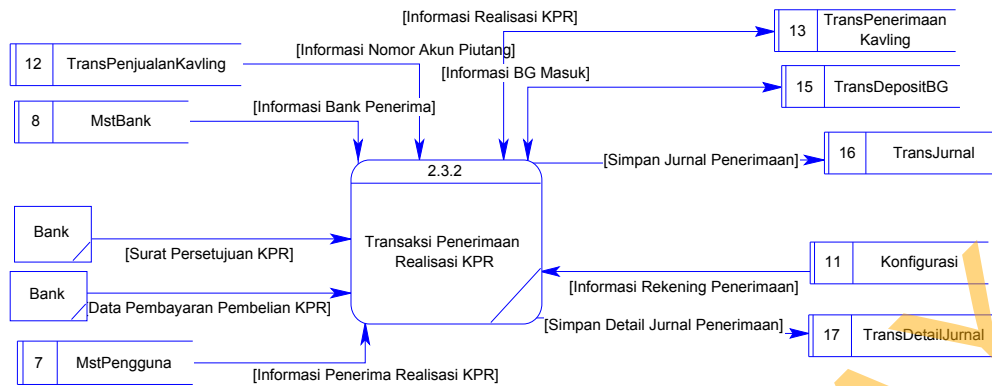


**Gambar 3.25** DAD level 2 subsistem Transaksi Penerimaan *Booking Fee* dan uang muka

### X. DAD level 2 subsistem Transaksi Penerimaan Realisasi KPR

Pada subsistem transaksi penerimaan realisasi KPR sistem menerima masukan berupa surat persetujuan KPR dan data pembayaran pembelian KPR dari Bank. Data tersebut disimpan dalam tabel *TransPenerimaankavling* (tabel 3.28). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.26.

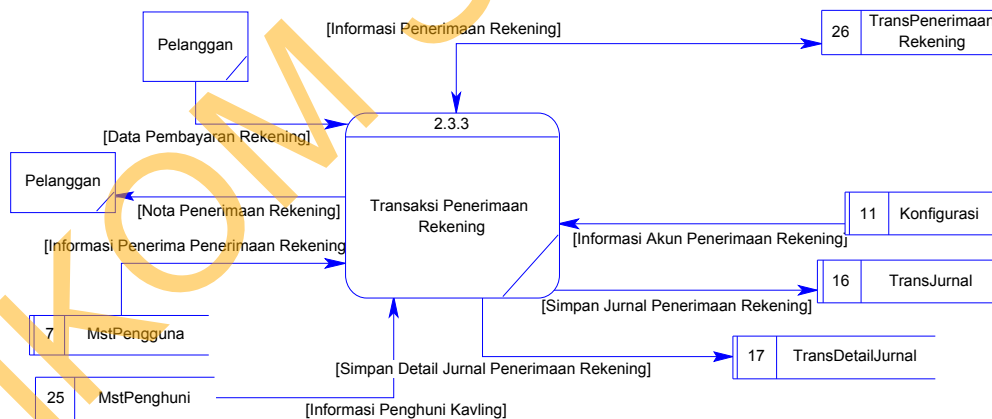




**Gambar 3.26** DAD level 2 subsistem Transaksi Penerimaan Realisasi KPR

### Y. DAD level 2 subsistem Transaksi Penerimaan Rekening

Pada subsistem transaksi penerimaan rekening sistem menerima masukan berupa data pembayaran rekening. Masukan tersebut dicocokkan dengan data jadwal penerimaan rekening yang disimpan dalam tabel *TransPenerimaanRekening* (tabel 3.29). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.27.

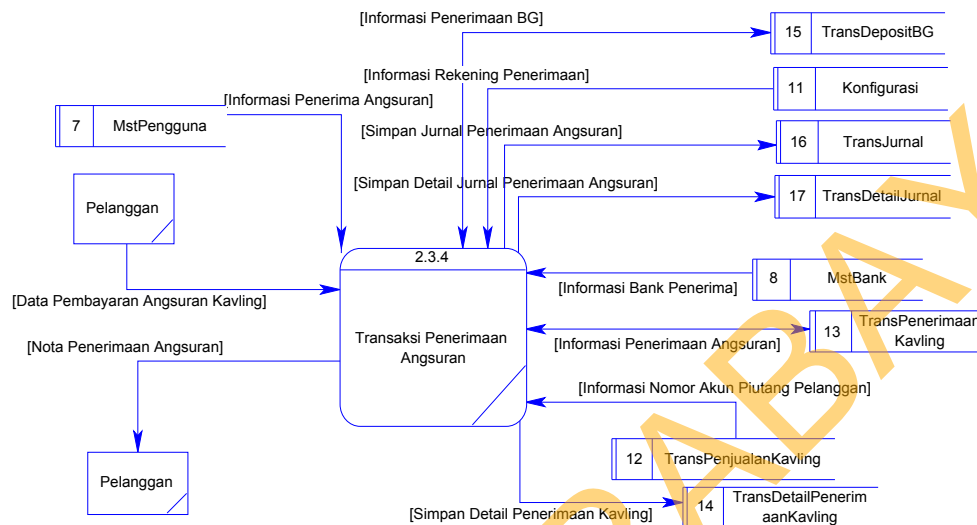


**Gambar 3.27** DAD level 2 subsistem Transaksi Penerimaan Rekening

### Z. DAD level 2 subsistem Transaksi Penerimaan Angsuran

Pada subsistem transaksi penerimaan angsuran sistem menerima masukan berupa data pembayaran angsuran. Masukan tersebut dicocokkan dengan data

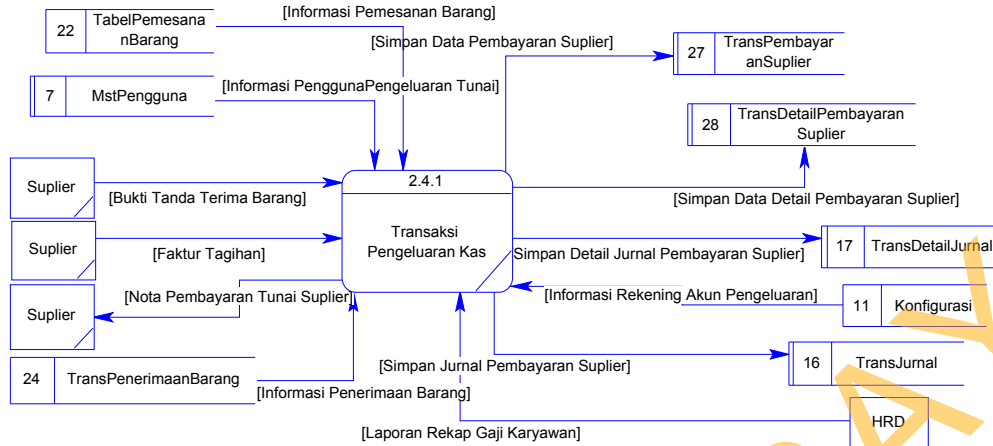
jadwal penerimaan angsuran yang disimpan dalam tabel TransPenerimaanKavling (tabel 3.28). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.28.



**Gambar 3.28** DAD level 2 subsistem **Transaksi Penerimaan Angsuran**

#### AA. DAD level 2 subsistem **Transaksi Pengeluaran Kas**

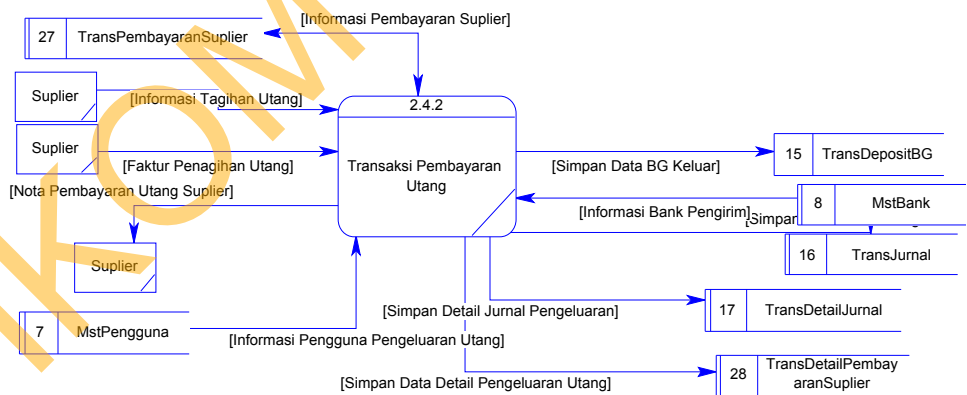
Pada subsistem transaksi pengeluaran kas sistem menerima masukan dari Suplier berupa nota tanda terima barang dan faktur penagihan. Sistem akan mencocokkan data tersebut dengan data pada tabel TransPembayaranSuplier (tabel 3.26). Apabila sesuai maka proses pengeluaran kas kepada suplier dilakukan. Selain melakukan pencatatan transaksi pengeluaran kas kepada suplier sistem juga mencatat pengeluaran kas untuk pembayaran gaji karyawan, laporan rekap pembayaran gaji karyawan disimpan dalam tabel TransJurnal (tabel 3.24) dan tabel TransDetailJurnal (tabel 3.20). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.29.



**Gambar 3.29** DAD level 2 subsistem Transaksi Pengeluaran Kas

### AB. DAD level 2 subsistem Transaksi Pembayaran Utang

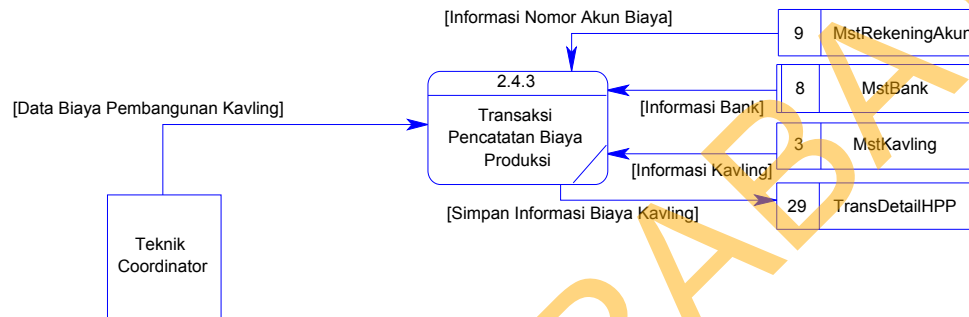
Pada subsistem transaksi pembayaran utang sistem menerima masukan dari Suplier berupa informasi tagihan utang dan faktur penagihan. Sistem akan mencocokkan data tersebut dengan data pada tabel TransPembayaranSuplier (tabel 3.26). Apabila sesuai maka proses pembayaran utang kepada suplier dilakukan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.30.



**Gambar 3.30** DAD level 2 subsistem Transaksi Pembayaran Utang

### AC. DAD level 2 subsistem Transaksi Pencatatan Biaya Produksi

Pada subsistem transaksi pencatatan biaya produksi sistem akan menyimpan seluruh data biaya yang berkaitan dengan pembangunan rumah selain biaya material. TransDetailHPP (tabel 3.19). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.31.



**Gambar 3.31** DAD level 2 subsistem Transaksi Pencatatan Biaya Produksi

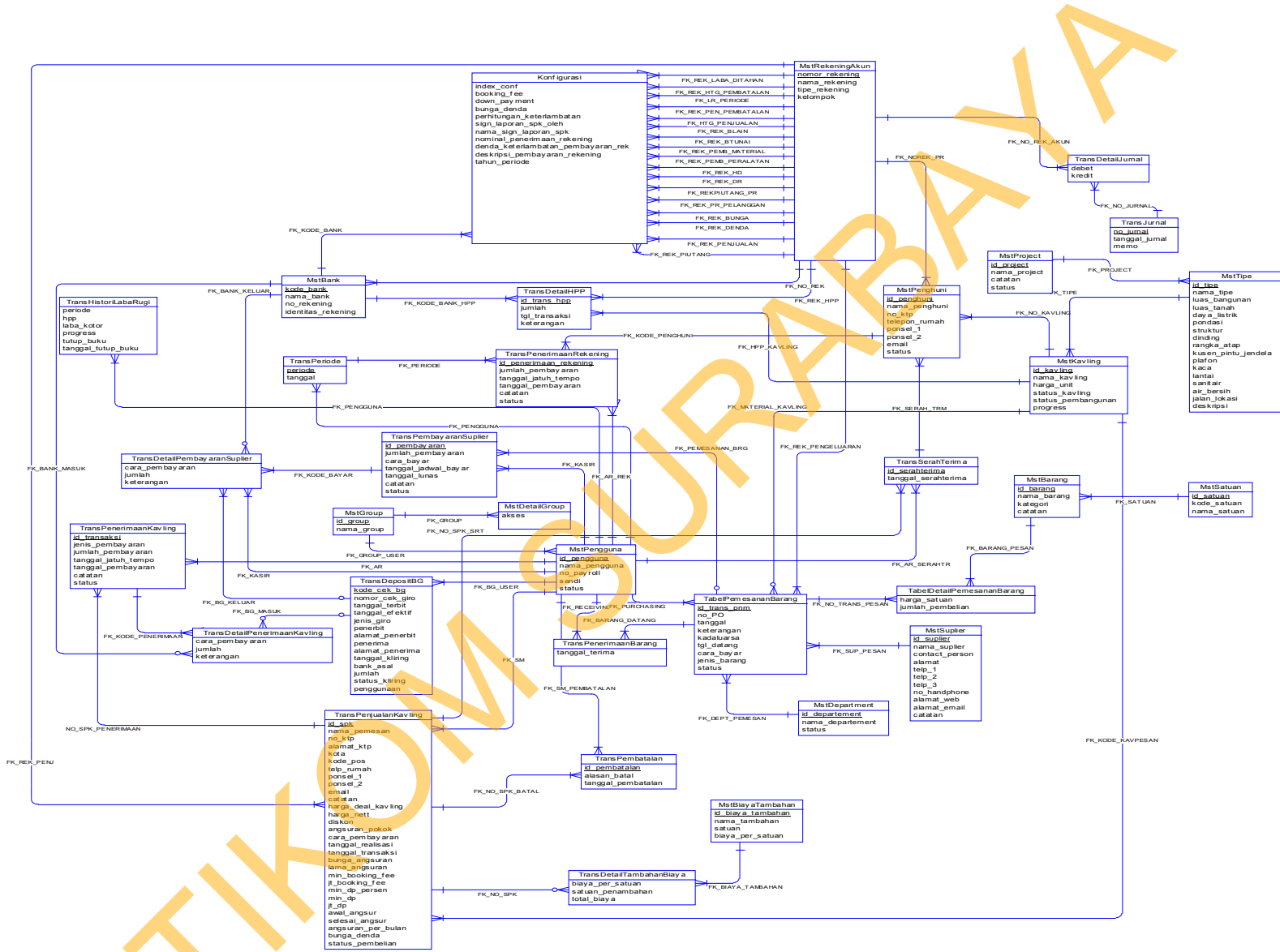
### 3.2.3 Entity Relationship Diagram

#### A. Conceptual Data Model

Pada *Conceptual Data Model* (CDM) ini terdapat 33 entitas (tabel). 33 entitas didapatkan dari hasil *generate* DAD. Untuk tabel sementara yang digunakan pada DAD (TempLaporanLabaRugi, TemporaryAging, TemporaryDetailAging) tidak ditampilkan dalam CDM karena tabel tersebut merupakan tabel bantuan yang datanya hanya digunakan sementara. Untuk lebih jelasnya, CDM dapat dilihat pada Gambar 3.32.

#### B. Physical Data Model

*Physical Data Model* (PDM) adalah hasil *generate* dari CDM. Untuk lebih jelasnya, PDM dapat dilihat pada Gambar 3.33.



Gambar 3.32 Conceptual Data Model



### 3.3 Struktur Basis Data

Berikut ini diuraikan tabel-tabel yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang pada PT. Kusumantara Graha Jayatrisna.

#### 3.3.1 Tabel Konfigurasi

Tabel Konfigurasi digunakan untuk menyimpan pengaturan-pengaturan rekening akun yang digunakan dalam pencatatan transaksi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Konfigurasi

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
index_conf	Integer	Primary Key	Index Konfigurasi
booking_fee	Numeric 18	-	Nominal <i>booking fee</i>
down_payment	Numeric 18	-	Persentase <i>down payment</i>
bunga_denda	Numeric 18	-	Persentase bunga denda keterlambatan angsuran kavling
perhitungan_keterlambatan	Integer	-	Batas toleransi hari keterlambatan
default_bank_penerimaan	Varchar 5	Foreign Key	Kode Bank untuk operasional
default_rek_piutang	Varchar 5	Foreign Key	Standar nomor akun piutang kavling
default_rek_penjualan	Varchar 5	Foreign Key	Nomor akun penjualan
default_rek_denda	Varchar 5	Foreign Key	Nomor akun penerimaan denda
default_rek_bunga_angsuran	Varchar 5	Foreign Key	Nomor akun penerimaan bunga angsuran
sign_laporan_spk_oleh	Varchar 50	-	Keterangan pejabat Penyetuju Penjualan
nama_sign_laporan_spk	Varchar 50	-	Nama pejabat penyetuju penjualan

Tabel 3.1 Konfigurasi (lanjutan)

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
default_penerimaan_rek_pelanggan	Varchar 5	Foreign Key	Standar nomor akun piutang rekening
nominal_penerimaan_rekening	Numeric 18	-	Nominal penerimaan rekening
default_rekpiutang_penerimaan_rekening	Varchar 5	Foreign Key	Nomor akun penerimaan rekening
denda_keterlambatan_pembayaran_rek	Numeric 18	-	Nominal denda keterlambatan pembayaran piutang rekening
default_rek_denda_rekening	Varchar 5	Foreign Key	Nomor akun penerimaan denda rekening
deskripsi_pembayaran_rekening	Text	-	Narasi pembayaran rekening
default_rek_hutang_dagang	Varchar 5	Foreign Key	Standar nomor akun hutang dagang
default_rek_pembelian_peralatan	Varchar 5	Foreign Key	Standar nomor akun pembelian peralatan
default_rek_pembelian_material	Varchar 5	Foreign Key	Standar nomor akun pembelian material
default_rek_pembayaran_tunai	Varchar 5	Foreign Key	Standar nomor akun pengeluaran tunai ( <i>petty chas</i> )
default_rek_pembayaran_lain_lain	Varchar 5	Foreign Key	Standar nomor akun pengeluaran lain-lain
tahun_periode	Varchar 5	-	Tahun periode akuntansi dimulai
default_rek_hutang_penjualan	Varchar 5	Foreign Key	Standar nomor akun hutang penjualan
default_rek_lr_periode	Varchar 5	Foreign Key	Standar nomor akun laba rugi periode
default_rek_laba_ditahan	Varchar 5	Foreign Key	Standar nomor akun laba ditahan



**Tabel 3.1** Konfigurasi (lanjutan)

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
default_rek_penerimaan_pembatalan	Varchar 5	Foreign Key	Standar nomor akun penerimaan pembatalan penjualan
default_rek_hutang_pembatalan	Varchar 5	Foreign key	Standar nomor akun retur penerimaan penjualan

### 3.3.2 Tabel MstBank

Tabel MstBank digunakan untuk menyimpan data Bank yang digunakan oleh perusahaan untuk operasional perusahaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2** MstBank

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
kode_bank	Varchar 5	Primary Key	Kode Bank
nama_bank	Varchar 50	-	Nama Bank
no_rekening	Varchar 50	-	Nomor rekening bank
identitas_rekening	Varchar 50	-	Identitas rekening perusahaan
nomor_rekening	Varchar 5	Foreign Key	Nomor rekening akun

### 3.3.3 Tabel MstBarang

Tabel MstBarang digunakan untuk menyimpan data barang berupa peralatan kantor dan material. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3** MstBarang

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_barang	Varchar 6	Primary Key	Kode Barang
nama_barang	Varchar 30	-	Nama barang
id_satuan	Varchar 6	Foreign Key	Kode satuan
kategori	Varchar 13	-	Kategori barang (Peralatan / Material)
catatan	Text	-	Catatan barang

### 3.3.4 Tabel MstBiayaTambahan

Tabel MstBiayaTambahan digunakan untuk menyimpan data tambahan fasilitas rumah. Misalnya kolam renang, peningkatan daya listrik, dan gazebo. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4** MstBiayaTambahan

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_biaya_tambahan	Varchar 6	Primary Key	Kode biaya tambahan
nama_tambahan	Varchar 30	-	Nama fasilitas tambahan
satuan	Varchar 6	-	Satuan penambahan fasilitas
biaya_per_satuan	Numeric 18	-	Biaya per satuan penambahan

### 3.3.5 Tabel MstDepartment

Tabel MstDepartment digunakan untuk menyimpan data departemen pada perusahaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5** MstDepartment

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_departement	Varchar 6	Primary Key	Kode Departemen
nama_departement	Varchar 50	-	Nama Departemen
status	Varchar 12	-	Status departemen (aktif/non aktif)

### 3.3.6 Tabel MstDetailGroup

Tabel MstDetailGroup digunakan untuk menyimpan detail pengaturan hak akses pengguna sistem. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6** MstDetailGroup

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_group	Varchar 5	Foreign Key	Kode group
akses	Varchar 50	-	Hak akses group

### 3.3.7 Tabel MstGroup

Tabel MstGroup digunakan untuk menyimpan data group pengguna. Misal group pengguna *Account Receivable* (AR) hanya dapat menggunakan fasilitas dalam sistem yang berhubungan dengan piutang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.7.

**Tabel 3.7** MstGroup

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_group	Varchar 5	Primary Key	Kode group
nama_group	Varchar 50	-	Nama group pengguna

### 3.3.8 Tabel MstPengguna

Tabel MstPengguna digunakan untuk menyimpan data pengguna sistem. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.8.

**Tabel 3.8** MstPengguna

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_pengguna	Varchar 15	Primary Key	Kode pengguna
id_group	Varchar 5	Foreign Key	Kode group
nama_pengguna	Varchar 50	-	Nama pengguna
no_payroll	Varchar 4	-	No <i>payroll</i> karyawan / NIK
sandi	Varchar 15	-	Sandi pengguna
status	Varchar 11	-	Status pengguna (Aktif / Tidak Aktif)

### 3.3.9 Tabel MstKavling

Tabel MstKavling digunakan untuk menyimpan data kavling. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.9.

**Tabel 3.9** MstKavling

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_kavling	Varchar 6	Primary Key	Kode kavling

**Tabel 3.9** MstKavling (lanjutan)

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_tipe	Varchar 6	Foreign Key	Kode tipe kavling
nama_kavling	Varchar 30	-	Nama kavling
harga_unit	Numeric 18	-	Harga unit kavling
status_kavling	Varchar 20	-	Status kavling (Siap Jual, Pesan, Terjual)
status_pembangunan	Varchar 50	-	Status pembangunan kavling (Pengerjaan / Terbangun)
progress	Numeric 18	-	Keterangan

### 3.3.10 Tabel MstPenghuni

Tabel MstPenghuni digunakan untuk menyimpan data pelanggan/penghuni yang telah melakukan serah terima kavling dan memiliki kewajiban melakukan pembayaran rekening setiap bulan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.10.

**Tabel 3.10** MstPenghuni

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_penghuni	Varchar 8	Primary Key	Kode penghuni
id_serah_terima	Varchar 15	Foreign Key	Kode serah terima
id_kavling	Varchar 6	Foreign Key	Kode kavling
nama_penghuni	Varchar 50	-	Nama penghuni
no_ktp	Varchar 15	-	Nomor KTP
telepon_rumah	Varchar 15	-	Nomor telepon rumah
ponsel_1	Varchar 15	-	Nomor ponsel 1
ponsel_2	Varchar 15	-	Nomor ponsel 2
Email	Text	-	Alamat email
Status	Varchar 11	-	Status penghuni rumah
nomor_piutang_rekening	Varchar 5	Foreign Key	Nomor piutang rekening

### 3.3.11 Tabel MstProject

Tabel MstProject digunakan untuk menyimpan data proyek perumahan yang sedang dikerjakan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.11.

**Tabel 3.11** MstProject

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_project	Varchar 6	Primary Key	Kode proyek
nama_project	Varchar 30	-	Nama proyek
catatan	Text	-	Catatan
status	Varchar 15	-	Status proyek

**3.3.12 Tabel MstRekeningAkun**

Tabel MstRekeningAkun digunakan untuk menyimpan nomor-nomor rekening akun yang digunakan untuk menjurnal transaksi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.12.

**Tabel 3.12** MstRekeningAkun

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
nomor_rekening	Varchar 5	Primary Key	Nomor rekening akun
nama_rekening	Varchar 50	-	Nama rekening
tipe_rekening	Varchar 50	-	Tipe rekening akun
kelompok	Varchar 50	-	Kelompok rekening

**3.3.13 Tabel MstSatuan**

Tabel MstSatuan digunakan untuk menyimpan data satuan barang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.13.

**Tabel 3.13** MstSatuan

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_satuan	Varchar 6	Primary Key	Kode Satuan
kode_satuan	Varchar 50	-	Kode singkatan satuan
nama_satuan	Varchar 30	-	Nama Satuan

**3.3.14 Tabel MstSupplier**

Tabel MstSupplier digunakan untuk menyimpan data supplier. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.14.

**Tabel 3.14** MstSuplier

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_suplier	Varchar 6	Primary Key	Kode Suplier
nama_suplier	Varchar 50	-	Nama perusahaan suplier
contact_person	Varchar 30	-	Contact person perusahaan
alamat	Varchar 100	-	Alamat suplier
telp_1	Varchar 20	-	Nomor telepon suplier
telp_2	Varchar 20	-	Nomor telepon suplier
telp_3	Varchar 20	-	Nomor telepon suplier
no_handphone	Varchar 20	-	Nomor telepon suplier
alamat_web	Text	-	Alamat website suplier
alamat_email	Text	-	Alamat email suplier
catatan	Text	-	Keterangan

### 3.3.15 Tabel MstTipe

Tabel MstTipe digunakan untuk menyimpan data tipe kavling. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.15.

**Tabel 3.15** MstTipe

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_tipe	Varchar 6	Primary Key	Kode Tipe
id_project	Varchar 6	Foreign Key	Kode proyek
nama_tipe	Varchar 30	-	Nama tipe
luas_bangunan	Varchar 30	-	Luas bangunan
luas_tanah	Varchar 30	-	Luas tanah
daya_listrik	Varchar 30	-	Daya listrik
pondasi	Varchar 30	-	Pondasi bangunan
struktur	Varchar 30	-	Struktur bangunan
dinding	Varchar 30	-	Dinding bangunan
rangka_atap	Varchar 30	-	Rangka atap
kusen_pintu_jendela	Varchar 30	-	Kusen pintu & jendela
plafon	Varchar 30	-	Plafon
kaca	Varchar 30	-	Kaca
lantai	Varchar 30	-	Lantai
sanitair	Varchar 30	-	Sanitair
air_bersih	Varchar 30	-	Air bersih
jalan_lokasi	Varchar 30	-	Jalan lokasi
deskripsi	Text	-	Deskripsi

### 3.3.16 Tabel DetailPemesananBarang

Tabel DetailPemesananBarang digunakan untuk menyimpan detail pemesanan barang dari transaksi pembelian barang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.16.

**Tabel 3.16** DetailPemesananBarang

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_trans_pnm	Varchar 15	Foreign Key	Kode pemesanan
id_barang	Varchar 6	Foreign Key	Kode_barang
harga_satuan	Numeric 18	-	Harga satuan barang
jumlah_pembelian	Integer	-	Jumlah pembelian barang

### 3.3.17 Tabel PemesananBarang

Tabel PemesananBarang digunakan untuk menyimpan data pemesanan barang pada transaksi pembelian barang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.17.

**Tabel 3.17** PemesananBarang

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_trans_pnm	Varchar 15	Primary Key	Kode Pemesanan Barang
id_pengguna	Varchar 15	Foreign Key	Kode pengguna sistem
no_PO	Varchar 50	-	Nomor dokumen pemesanan
tanggal	Datetime	-	Tanggal pemesanan
id_dept	Varchar 6	Foreign Key	Kode departemen pemesan barang
keterangan	Text	-	Keterangan pemesanan
kadaluarsa	Datetime	-	Tanggal kadaluarsa pemesanan
tgl_datang	Datetime	-	Tanggal barang datang
cara_bayar	Varchar 20	-	Cara bayar pembelian
id_suplier	Varchar 6	Foreign Key	Kode suplier
jenis_barang	Varchar 27	-	Jenis barang (peralatan/material)
id_kavling	Varchar 6	Foreign Key	Kode kavling untuk pemesanan barang material

**Tabel 3.17** PemesananBarang (lanjutan)

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
status	Varchar 50	-	Status pemesanan (Pesan, Batal, Datang)
id_rekening	Varchar 5	Foreign Key	Nomor rekening akun pembelian

**3.3.18 Tabel TransDepositBG**

Tabel TransDepositBG digunakan untuk menyimpan data billyet giro dan cek yang masuk maupun keluar perusahaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.18.

**Tabel 3.18** TransDepositBG

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
kode_cek_bg	Varchar 13	Primary Key	Kode Cek / Billyet Giro
id_pengguna	Varchar 15	Foreign Key	Kode Pengguna atau Orang yang memasukkan data cek / BG
nomor_cek_giro	Varchar 15	-	Nomor cek / billyet giro
tanggal_terbit	Datetime	-	Tanggal terbit cek / BG
tanggal_efektif	Datetime	-	Tanggal efektif cek / BG
jenis_giro	Varchar 13	-	Jenis giro (masuk / keluar)
penerbit	Varchar 50	-	Orang / Perusahaan yang menerbitkan cek / BG
alamat_penerbit	Text	-	Alamat penerbit cek / BG
penerima	Varchar 50	-	Orang / Perusahaan yang menerima cek / BG
alamat_penerima	Text	-	Alamat penerima cek / BG
tanggal_kliring	Datetime	-	Tanggal cek / BG di kliring
bank_asal	Varchar 50	-	Bank asal penerbit cek / BG
jumlah	Numeric 18	-	Nominal cek / BG
status_kliring	Varchar 15	-	Status kliring cek / BG
jumlah_pembelian	Varchar 15	-	Jumlah pembelian barang



### 3.3.19 Tabel TransDetailHPP

Tabel TransDetailHPP digunakan untuk menyimpan data biaya harga produksi seperti gaji mandor dan pekerja bangunan serta biaya-biaya pembangunan rumah selain biaya material. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.19.

**Tabel 3.19** TransDetailHPP

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_trans_hpp	Varchar 14	Primary Key	Kode transaksi pencatatan HPP
id_kavling	Varchar 6	Foreign Key	Kode kavling
jumlah	Numeric 18	-	Jumlah biaya
id_rekening	Varchar 5	Foreign Key	Kode rekening biaya hpp
id_bank	Varchar 5	Foreign Key	Kode rekening bank pengeluaran biaya hpp
tgl_transaksi	Datetime	-	Tanggal transaksi
keterangan	Text	-	Keterangan transaksi

### 3.3.20 Tabel TransDetailJurnal

Tabel TransDetailJurnal digunakan untuk menyimpan data detail dari jurnal sebuah transaksi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.20.

**Tabel 3.20** TransDetailJurnal

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
no_jurnal	Varchar 11	Foreign Key	Kode jurnal
no_rekening	Varchar 5	Foreign Key	Kode rekening akun
debit	Numeric 18	-	Nominal yang di debit
kredit	Numeric 18	-	Nominal yang di kredit

### 3.3.21 Tabel TransDetailPembayaranSupplier

Tabel TransDetailPembayaranSupplier digunakan untuk menyimpan data detail pengeluaran kas. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.21.

**Tabel 3.21** TransDetailPembayaranSuplier

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_pembayaran	Varchar 15	Foreign Key	Kode pembayaran suplier
cara_pembayaran	Varchar 11	-	Cara pembayaran (transfer / cek & BG/ tunai)
kode_bank	Varchar 5	Foreign Key	Kode bank apabila transaksi dilakukan dengan transfer
kode_cek_bg	Varchar 13	Foreign Key	Kode cek / bg apabila transaksi dilakukan dengan menggunakan cek / BG
id_pengguna	Varchar 15	Foreign Key	Nama pengguna / kasir
jumlah	Numeric 18	-	Nominal pembayaran
keterangan	Varchar 500	-	Keterangan pembayaran

**3.3.22 Tabel TransDetailPenerimaanKavling**

Tabel TransDetailPenerimaanKavling digunakan untuk menyimpan data detail penerimaan angsuran kavling / piutang kavling. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.22.

**Tabel 3.22** TransDetailPenerimaanKavling

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_transaksi	Varchar 15	Foreign Key	Kode penerimaan angsuran kavling / piutang kavling
cara_pembayaran	Varchar 11	-	Cara pembayaran (transfer / cek & BG)
kode_bank	Varchar 5	Foreign Key	Kode bank apabila transaksi dilakukan dengan transfer
kode_cek_bg	Varchar 13	Foreign Key	Kode cek / bg apabila transaksi dilakukan dengan menggunakan cek / BG
jumlah	Numeric 18	-	Nominal pembayaran
keterangan	Varchar 500	-	Keterangan pembayaran

### 3.3.23 Tabel TransDetailTambahanBiaya

Tabel TransDetailTambahanBiaya digunakan untuk menyimpan detail biaya penambahan fasilitas dari sebuah kavling. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.23.

**Tabel 3.23** TransDetailTambahanBiaya

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_spk	Varchar 15	Foreign Key	Kode surat pesanan kavling
id_biaya_tambahan	Varchar 11	Foreign Key	Kode biaya fasilitas tambahan
biaya_per_satuan	Varchar 5	-	Biaya fasilitas tambahan per satuan penambahan
satuan_penambahan	Varchar 13	-	Satuan penambahan fasilitas
total_biaya	Varchar 15	-	Total biaya penambahan fasilitas

### 3.3.24 Tabel TransJurnal

Tabel TransJurnal digunakan untuk menjurnal transaksi-transaksi yang telah terjadi pada perusahaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.24.

**Tabel 3.24** TransJurnal

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
no_jurnal	Varchar 11	Primary Key	Kode jurnal
tanggal_jurnal	Datetime	-	Tanggal jurnal
memo	Text	-	Memo jurnal

### 3.3.25 Tabel TransPembatalan

Tabel TransPembatalan digunakan untuk menyimpan data pembatalan penjualan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.25.

**Tabel 3.25** TransPembatalan

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_pembatalan	Varchar 15	Primary Key	Kode pembatalan
id_spk	Varchar 30	Foreign Key	Kode pesanan kavling
id_pengguna	Varchar 15	Foreign Key	Kode pengguna yang membatalkan penjualan
alasan_batal	Text	-	Alasan pembatalan penjualan
tanggal_pembatalan	Datetime	-	Memo jurnal

### 3.3.26 Tabel TransPembayaranSuplier

Tabel TransPembayaranSuplier digunakan untuk menyimpan data pengeluaran kas. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.26.

**Tabel 3.26** TransPembayaranSuplier

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_pembayaran	Varchar 15	Primary Key	Kode pembayaran / pengeluaran kas
id_trans_pnm	Varchar 15	Foreign Key	Kode pemesanan barang
id_pengguna	Varchar 15	Foreign Key	Kode pengguna
jumlah_pembayaran	Numeric 18	-	Nominal jumlah pembayaran
cara_bayar	Varchar 20	-	Cara pembayaran / pengeluaran kas (transfer / tunai/ cek & BG)
tanggal_jadwal_bayar	Datetime	-	Tanggal jadwal pembayaran
tanggal_lunas	Datetime	-	Tanggal pelunasan
catatan	Text	-	Catatan
status	Varchar 14	-	Status pembayaran

### 3.3.27 Tabel TransPenerimaanBarang

Tabel TransPenerimaanBarang digunakan untuk menyimpan data penerimaan barang yang telah dipesan oleh perusahaan kepada suplier. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.27.

**Tabel 3.27** TransPenerimaanBarang

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_trans_pnm	Varchar 15	Foreign Key	Kode pemesanan barang
id_pengguna	Varchar 15	Foreign Key	Kode pengguna / penerima barang
tanggal_terima	Datetime	-	Tanggal penerimaan barang

**3.3.28 Tabel TransPenerimaanKavling**

Tabel TransPenerimaanKavling digunakan untuk menyimpan data penerimaan angsuran kavling / piutang kavling. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.28.

**Tabel 3.28** TransPenerimaanKavling

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_transaksi	Varchar 15	Primary Key	Kode transaksi penerimaan kavling / piutang kavling
id_spk	Varchar 30	Foreign Key	Kode surat pesanan kavling
id_pengguna	Varchar 15	Foreign Key	Kode pengguna
jenis_pembayaran	Varchar 50	-	Jenis pembayaran
jumlah_pembayaran	Numeric 18	-	Nominal jumlah penerimaan
tanggal_jatuh_tempo	Datetime	-	Tanggal jatuh tempo
tanggal_pembayaran	Datetime	-	Tanggal pelunasan
catatan	Text	-	Catatan
status	Varchar 14	-	Status penerimaan kavling

**3.3.29 Tabel TransPenerimaanRekening**

Tabel TransPenerimaanRekening digunakan untuk menyimpan data penerimaan rekening / piutang rekening pelanggan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.29.

**Tabel 3.29** TransPenerimaanRekening

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_penerimaan_rekening	Varchar 15	Primary Key	Kode penerimaan piutang rekening
id_penghuni	Varchar 8	Foreign Key	Kode penghuni rumah / pelanggan
id_pengguna	Varchar 15	Foreign Key	Kode pengguna
jumlah_pembayaran	Numeric 18	-	Nominal jumlah penerimaan
tanggal_jatuh_tempo	Datetime	-	Tanggal jatuh tempo
periode	Varchar 50	Foreign Key	Periode pembayaran
tanggal_pembayaran	Datetime	-	Tanggal pelunasan
catatan	Text	-	Catatan
status	Varchar 15	-	Status penerimaan kavling (Terbayar / Belum Terbayar)

**3.3.30 Tabel TransPenjualanKavling**

Tabel TransPenjualanKavling digunakan untuk untuk menyimpan data penjualan kavling. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.30.

**Tabel 3.30** TransPenjualanKavling

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_spk	Varchar 30	Primary Key	Kode surat pesanan kavling
id_pengguna	Varchar 15	Foreign Key	Kode pengguna
nama_pemesan	Varchar 50	-	Nama pemesan kavling
no_ktp	Varchar 16	-	No KTP pemesan
alamat_ktp	Text	-	Alamat sesuai KTP pemesan
kota	Varchar 50	-	Kota domisili pemesan
kode_pos	Varchar 7	-	Kode pos
telp_rumah	Varchar 15	-	Nomor telepon rumah pemesan
ponsel_1	Varchar 15	-	Nomor ponsel 1 pemesan
ponsel_2	Varchar 15	-	Nomor ponsel 2 pemesan
email	Varchar 50	-	Alamat email pemesan
catatan	Text	-	Catatan pemesanan kavling
id_kavling	Varchar 6	Foreign Key	Kode kavling yang dipesan

Tabel 3.30 TransPenjualanKavling (lanjutan)

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
harga_deal_kavling	Numeric 18	-	Harga kavling yang telah disepakati
harga_net	Numeric 18	-	Harga <i>nett</i> kavling
Diskon	Decimal 18	-	Diskon pemesanan kavling
angsuran_pokok	Numeric 18	-	Nominal angsuran pokok (apabila melalui <i>In House</i> ) setelah dikurangi <i>Booking fee</i> + uang muka
cara_pembayaran	Varchar 8	-	Cara pembayaran penjualan kavling (KPR / <i>In House</i> )
tanggal_realisasi	Datetime	-	Tanggal realisasi KPR (apabila penjualan dilakukan secara kredit KPR)
tanggal_transaksi	Datetime	-	Tanggal transaksi pemesanan
bunga_angsuran	Decimal 18	-	Bunga angsuran (untuk penjualan secara <i>In House</i> )
lama_angsuran	Integer	-	Lama angsuran <i>In House</i> dalam satuan bulan
min_booking_fee	Numeric 18	-	Nominal minimal pembayaran <i>booking fee</i>
jt_booking_fee	Datetime	-	Tanggal jatuh tempo pembayaran <i>booking fee</i>
min_dp_persen	Decimal 18	-	Persentase minimal uang muka dari harga jual
min_dp	Numeric 18	-	Nominal uang muka yang harus dibayarkan
jt_dp	Datetime	-	Tanggal jatuh tempo pembayaran uang muka
awal_angsur	Datetime	-	Tanggal awal angsuran <i>In House</i>
selesai_angsur	Datetime	-	Tanggal selesai angsuran <i>In House</i>
angsuran_per_bulan	Numeric 18	-	Nominal angsuran per bulan
bunga_denda	Decimal 18	-	Persentase bunga denda keterlambatan pembayaran angsuran
status_pembelian	Varchar 20	-	Status penjualan kavling (Pesan, Batal, Aplikasi Diterima, Penjualan Dibatalkan)
nomor_rekening	Varchar 5	Foreign key	Nomor rekening akun pelanggan

### 3.3.31 Tabel TransSerahTerima

Tabel TransSerahTerima digunakan untuk menyimpan data serah terima kavling yang dilakukan. Tabel ini sebagai rujukan untuk pembuatan kartu piutang rekening pelanggan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.31.

**Tabel 3.31** TransSerahTerima

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
id_serahterima	Varchar 15	Primary Key	Kode serah terima
id_spk	Varchar 30	Foreign Key	Kode surat pesanan kavling
id_pengguna	Varchar 15	Foreign Key	Kode pengguna
tanggal_serahterima	Datetime	-	Tanggal serah terima kavling

### 3.3.32 Tabel TransPeriode

Tabel TransPeriode digunakan untuk menyimpan data periode piutang rekening yang sedang berjalan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.32.

**Tabel 3.32** TransPeriode

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
periode	Varchar 50	Primary Key	Periode piutang rekening berjalan
diubah_oleh	Varchar 15	Foreign Key	Kode pengguna
tanggal	Datetime	-	Tanggal penyesuaian

### 3.3.33 Tabel TransHistoriLabaRugi

Tabel TransHistoriLabaRugi digunakan untuk menyimpan data laba rugi setiap periode. Sehingga apabila sistem diminta untuk menampilkan laporan laba rugi periode sebelumnya dapat disajikan data yang akurat sesuai keadaan pada periode tersebut. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3.33.



**Tabel 3.33** TransHistoriLabaRugi

Field Nama	Tipe data	Constraint	Description
periode	Varchar 50	-	Periode akuntansi
hpp	Numeric 18	-	Jumlah biaya produksi dalam periode akuntansi tersebut
laba_kotor	Numeri 18	-	Pengakuan penjualan pada periode tersebut
progress	Numeric 18	-	Progress pembangunan kavling pada periode tersebut
tutup_buku	Varchar 5	-	Status tutup buku
tanggal_tutup_buku	Datetime	-	Tanggal tutup buku
id_pengguna	Varchar 15	Foreign Key	Kode pengguna yang melakukan tutup buku

### 3.4 Desain Antarmuka

#### 3.4.1 Form Master Proyek

*Form* Master Proyek digunakan untuk mengelola data proyek yang sedang dikerjakan oleh perusahaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.34.

**MASTER PROYEK**

Kode Proyek

Nama Proyek

Keterangan

Status

Kode	Nama	Keterangan

**Gambar 3.34** Desain *Form* Master Proyek

### 3.4.2 Form Master Tipe

*Form* Master Tipe digunakan untuk mengelola data tipe dari masing-masing proyek yang sedang dikerjakan perusahaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.35.

**MASTER TIPE**

Kode Tipe  Dinding

Proyek  V Rangka Atap

LB / LT  /  Kusen

Listrik  Plafon

Air Bersih  Kaca

Jalan Lokasi  Lantai

Sanitair  Deskripsi

Pondasi

Struktur

Gambar 3.35 Desain *Form* Master Proyek

### 3.4.3 Form Master Kavling

*Form* Master Kavling digunakan untuk mengelola data kavling dari tiap-tiap proyek yang sedang dikerjakan perusahaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.36.

**MASTER KAVLING**

Kode Kavling  Status  V

Tipe Kavling  V Pembangunan  V

Harga Unit  Progress  %

Nama Kavling

Kode	Tipe Kavling	Harga unit	Nama Kav.	Status	Pembangunan	Progrs

Gambar 3.36 Desain *Form* Master Kavling

### 3.4.4 Form Master Biaya Tambahan

*Form* Master Biaya Tambahan digunakan untuk mengelola biaya-biaya tambahan dari penambahan fasilitas rumah oleh pengguna. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.37.

MASTER BIAYA TAMBAHAN			
Kode Biaya	<input type="text" value="AUTO"/>	Satuan	<input type="text"/>
Nama Biaya	<input type="text"/>	Biaya per satuan	<input type="text"/>
Kode	Nama Tambahan	Satuan	Biaya / Satuan
<input type="button" value="Baru"/>		<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Keluar"/>

**Gambar 3.37** Desain *Form* Master Biaya Tambahan

### 3.4.5 Form Master Barang

*Form* Master Barang digunakan untuk mengelola data barang. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.38.

MASTER BARANG				
Kode Barang	<input type="text" value="AUTO"/>	Kategori Barang	<input type="text" value="Peralatan"/>	<input type="text" value="V"/>
Nama Barang	<input type="text"/>	Catatan	<input type="text"/>	
Satuan	<input type="text" value="kg"/>			<input type="text" value="V"/>
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Kategori	Catatan
<input type="button" value="Baru"/>		<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Ubah"/>	<input type="button" value="Keluar"/>

**Gambar 3.38** Desain *Form* Master Barang

### 3.4.6 Form Master Suplier

*Form* Master Suplier digunakan untuk mengelola data suplier yang berhubungan langsung dengan transaksi pembelian perusahaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.39.

**MASTER SUPLIER**

Kode Suplier	<input type="text" value="AUTO"/>	Telepon 2	<input type="text"/>
Nama Suplier	<input type="text"/>	Telepon 3	<input type="text"/>
Contact Person	<input type="text"/>	Ponsel	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>	Website	<input type="text"/>
Telepon 1	<input type="text"/>	Email	<input type="text"/>
		Catatan	<input type="text"/>

Kode	Nama	CP	Alamat	Telepon 1

**Gambar 3.39** Desain *Form* Master Suplier

### 3.4.7 Form Master Pengguna

*Form* Master Pengguna digunakan untuk mengelola pengguna sistem. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.40.

**MASTER PENGGUNA**

Username	<input type="text"/>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Username</th> <th style="width: 25%;">Nama</th> <th style="width: 50%;">Status</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>		Username	Nama	Status															
Username	Nama			Status																	
Nama	<input type="text"/>																				
Password	<input type="text"/>																				
No. Payroll	<input type="text"/>																				
Group	<input type="text" value="AR"/> <input type="checkbox" value="V"/>																				
Status	<input type="text" value="Aktif"/> <input type="checkbox" value="V"/>																				

**Gambar 3.40** Desain *Form* Master Pengguna

### 3.4.8 Form Master Group

*Form* Master Group digunakan untuk mengelola pengelompokan group pengguna sistem. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.41.

**MASTER GROUP**

Kode Group

Nama Group

**Akses**

Account Payable       Sales Marketing  
 Account Receivable     Teknik  
 Receiving                 Transaksi Keuangan  
 Kasir                       Pengaturan  
 Purchasing

Kode Group	Nama Group
GP001	EDP
GP002	AR

**Gambar 3.41** Desain *Form* Master Group

### 3.4.9 Master Departemen

*Form* Master Departemen digunakan untuk mengelola data departemen yang ada pada perusahaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.42.

**MASTER DEPARTEMENT**

Kode Departement

Nama Departemen

Status

Kode Departemen	Nama	Status

**Gambar 3.42** Desain *Form* Master Departemen

### 3.4.10 Form Master Bank

*Form* Master Bank digunakan untuk mengelola data rekening perusahaan pada bank. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.43.

MASTER BANK				
Kode Bank	<input type="text" value="AUTO"/>	Identitas Rek.	<input type="text"/>	
Nama Bank	<input type="text"/>	Nomor COA	<input type="text"/>	
Nomor Rek.	<input type="text"/>			
Kode Bank	Nama Bank	No. Rek	Identitas	Nomor COA
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="button" value="Baru"/>		<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Ubah"/>	<input type="button" value="Keluar"/>

**Gambar 3.43** Desain *Form* Master Bank

### 3.4.11 Form Master Konfigurasi

*Form* Master Konfigurasi digunakan untuk mengelola data konfigurasi rekening akun (nomor perkiraan) yang digunakan sebagai acuan jurnal transaksi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.44.

MASTER KONFIGURASI					
Aktiva	<input type="text"/>	<input type="text" value="V"/>	Nomor Rekening	Nama Rek.	Tipe
Kewajiban	<input type="text"/>	<input type="text" value="V"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Modal	<input type="text"/>	<input type="text" value="V"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Pendapatan	<input type="text"/>	<input type="text" value="V"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Biaya	<input type="text"/>	<input type="text" value="V"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="button" value="Ubah"/>		
			<input type="button" value="Keluar"/>		

**Gambar 3.44** Desain *Form* Master Konfigurasi

### 3.4.12 Form Transaksi Pemesanan Kavling

*Form* Transaksi Pemesanan Kavling digunakan untuk menangani setiap transaksi penjualan / pemesanan kavling oleh pelanggan (gambar 3.18 dan gambar 3.19). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.45.

Sales Marketing : Nama Sales  
Tanggal : Dd/MM/yyyy

**Data Pemesanan**

Nomor SPK

Nama

No KTP

Alamat

Telepon

Email

Catatan

**Data Kavling**

Tipe

Nomor Kavling

Harga Kavling

Tambahan Biaya	Harga	Jumlah	Total
Kolam Renang	15.000.000	1	15.000.000

**Pembayaran**

Booking Fee

Jatuh Tempo BF

Uang Muka

Jatuh Tempo UM

Cara Pembayaran

Total Harga Jual

Lama Angsuran  bulan

Bunga  %

Angsuran / bulan

**Gambar 3.45** Desain *Form* Transaksi Pemesanan Kavling

### 3.4.13 Form Transaksi Pembatalan Penjualan

*Form* Transaksi Pembatalan Penjualan digunakan untuk mencatat data pembatalan penjualan (gambar 3.20) yang disebabkan karena kredit macet (apabila pembelian secara *In House*) atau KPR yang tidak disetujui oleh bank.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.46.

**PEMBATALAN PENJUALAN**

**Data Penjualan**

Nomor SPK

Nama

Tipe

Nomor Kavling

No. Piutang

Jenis Bayar

**Transaksi Yang Telah Terbayar**

Booking Fee

Uang Muka

Angsuran

Bunga

Denda

KPR

No	Jenis Pembayaran	Jumlah	Jatuh Tempo	Status

Alasan Pembatalan

Bersih

**Gambar 3.46** Desain *Form* Transaksi Pembatalan Penjualan

### 3.4.14 Form Transaksi Serah Terima

*Form* Transaksi Serah Terima digunakan untuk mencatat data serah terima kavling kepada pelanggan (gambar 3.22). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.47.



SERAH TERIMA KAVLING				
Data Penjualan				
Nomor SPK	<input type="text"/>			
Nama	<input type="text"/>			
Tipe	<input type="text"/>			
Nomor Kavling	<input type="text"/>			
Tanggal	dd MMMM yyyy	-		
No	Pelanggan	Tipe Kavling	No. Kavling	Kode Kavling
Simpan			Batal	
Keluar				

Gambar 3.47 Desain Form Transaksi Serah Terima Kavling

### 3.4.15 Form Transaksi Catatan Piutang Pelanggan

Form Transaksi Catatan Piutang Pelanggan digunakan untuk menampilkan detail catatan piutang pelanggan yang telah dicatat oleh sistem. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.48.

KARTU PIUTANG				
Kartu Piutang				
Nomor SPK	<input type="text"/>		Total Angs. Pokok	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>		Bunga (%)	<input type="text"/>
Tipe	<input type="text"/>		Tingkat Denda (%)	<input type="text"/>
Nomor Kavling	<input type="text"/>		Sisa Piutang	<input type="text"/>
No. Piutang	<input type="text"/>			
No	Jenis Pembayaran	Jumlah	Jatuh Tempo	Status
Keluar				

Gambar 3.48 Desain Form Kartu Piutang

### 3.4.16 Form Transaksi Penerimaan Piutang

*Form* Transaksi Penerimaan Piutang digunakan untuk mencatat data penerimaan piutang pelanggan (gambar 3.25, gambar 3.26, gambar 3.27 dan gambar 3.28). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.49.

**PENERIMAAN PIUTANG**

No. Transaksi : AUTO	Nomor SPK <input type="text"/>
Tanggal : Dd/MM/yyyy	Nama <input type="text"/>
User : User AR	Tipe <input type="text"/>
	Nomor Kavling <input type="text"/>
	No. Piutang <input type="text"/>

No	Jenis Pembayaran	Jumlah	Jatuh Tempo	Status

Cara Pembayaran <input type="text"/>	Jenis Bayar <input type="text"/>
Total Kewajiban <input type="text"/>	Catatan <input style="width: 100%; height: 40px;" type="text"/>
Total Bayar <input type="text"/>	
Terbilang <input type="text"/>	

**Gambar 3.49** Desain *Form* Transaksi Penerimaan Piutang

### 3.4.17 Form Transaksi Pembelian

*Form* Transaksi Pembelian digunakan untuk mencatat pesanan pembelian barang kepada supplier (gambar 3.23 dan gambar 3.24). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.50.

PEMESANAN BARANG					
Kode Pemesanan	<input type="text" value="AUTO"/>	Tanggal PO	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	V
No. Dokumen PO	<input type="text"/>	Berlaku Sampai	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	V
Departemen	<input type="text"/>	Status	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	V
Suplier	<input type="text"/>	Keterangan	<input type="text"/>		
Jenis Transaksi	<input type="text"/>				
Kavling	<input type="text"/>				
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Satuan	Qty	Sub Total
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="button" value="Baru"/>		<input type="button" value="Simpan"/>		<input type="button" value="Ubah"/>	<input type="button" value="Keluar"/>

Gambar 3.50 Desain Form Transaksi Pemesanan Barang

### 3.4.18 Form Transaksi Pencatatan Utang

Form Transaksi Pencatatan Utang digunakan untuk menampilkan detail catatan utang perusahaan kepada suplier. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.51.

KARTU UTANG				
Kode Pemesanan	<input type="text"/>	Status	<input type="text"/>	
Suplier	<input type="text"/>	Keterangan	<input type="text"/>	
Kode Bayar	Jumlah	Jatuh Tempo	Status	Catatan
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>			<input type="button" value="Keluar"/>	

Gambar 3.51 Desain Form Transaksi Pencatatan Utang

### 3.4.19 Form Transaksi Pengeluaran Kas Tunai

*Form* Transaksi Pengeluaran Kas Tunai digunakan untuk mencatat data pengeluaran perusahaan kepada suplier secara tunai (gambar 3.29). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.52.

PENGELUARAN KAS TUNAI						
No. Transaksi	: AUTO	Kode Pemesanan	<input type="text"/>			
Tanggal	: Dd/MM/yyyy	Suplier	<input type="text"/>			
Kasir	: Kasir	Status Barang	<input type="text"/>			
Status Bayar	: Status	Keterangan	<input type="text"/>			
Kode Pesan	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Sub Total
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Catatan		<input type="text"/>		Total	<input type="text"/>	
				Terbilang		
				<input type="text"/>		
				<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Keluar"/>		

**Gambar 3.52** Desain *Form* Transaksi Pengeluaran Kas Tunai

### 3.4.20 Form Transaksi Pengeluaran Kas Kredit

*Form* Transaksi Pengeluaran Kas Kredit digunakan untuk mencatat data pengeluaran perusahaan kepada suplier secara kredit (gambar 3.30). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.53.

PENGELUARAN KAS KREDIT				
Tanggal	: Dd/MM/yyyy	Kode Pemesanan	<input type="text"/>	
Kasir	: User AR	Suplier	<input type="text"/>	
		Status Barang	<input type="text"/>	
		Keterangan	<input type="text"/>	
Kode Bayar	Jumlah	Jatuh Tempo	Status	Catatan
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Cara Pembayaran	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Catatan	
Total Kewajiban	<input type="text"/>		<input type="text"/>	
Total Bayar	<input type="text"/>			
Terbilang	<input type="text"/>			
		<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Cetak"/>	<input type="button" value="Keluar"/>

**Gambar 3.53** Desain *Form* Transaksi Pengeluaran Kas Kredit

### 3.4.21 Transaksi Pencatatan Biaya Pembangunan Kavling

*Form* Transaksi Pencatatan Biaya Pembangunan Kavling digunakan untuk mencatat data pengeluaran yang digunakan untuk pembangunan kavling selain biaya material (gambar 3.31). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.54.

BIAYA PEMBANGUNAN KAVLING				
Kode	<input type="text" value="AUTO"/>	Kavling	<input type="text"/>	<input type="text" value="V"/>
Kas	<input type="text"/>	Keterangan	<input type="text"/>	
Biaya	<input type="text"/>			<input type="text" value="V"/>
Jumlah	<input type="text"/>			
Tanggal	<input type="text" value="dd MMMM yyyy"/>			<input type="text" value="-"/>
Kode	Biaya	Kas	Kavling	Jumlah
<input type="button" value="Baru"/>		<input type="button" value="Simpan"/>		<input type="button" value="Ubah"/>
				<input type="button" value="Keluar"/>

**Gambar 3.54** Desain *Form* Pencatatan Biaya Pembangunan Kavling

### 3.4.22 Surat Bukti Kas Masuk

Surat Bukti Kas Masuk digunakan sebagai bukti telah terjadi transaksi pemasukan kas pada perusahaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.55.

LOGO	Nomor SPK : xxx	Nomor Rekening : xxxxx
	Nama Pelanggan : xxx	
	Pembayaran : xxx	
	Jatuh Tempo : dd MMMM yyyy	
<b>Bukti Penerimaan Kas</b>		Tanggal : dd MMMM yyyy
Kode Transaksi	Jenis Pembayaran	Jumlah Pembayaran
TRPJXXXXXXXXXX	Booking Fee	Rp. XX.XXX.XXX
TOTAL Rp. XX.XXX.XXX		
Tgl. Cetak dd MMMM yyyy HH:mm / USER	Terbilang	Nasabah
		Diterima Oleh

**Gambar 3.55** Desain Surat Bukti Kas Masuk

### 3.4.23 Surat Bukti Kas Keluar

Surat Bukti Kas Keluar digunakan sebagai bukti telah terjadi transaksi pengeluaran kas pada perusahaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.56.

LOGO	Kode Bayar : xxx	Kasir : USERNAME					
	Tanggal Bayar : dd MMMM yyyy						
	Suplier : xxxxx						
<b>Bukti Pengeluaran Kas</b>		Tanggal : dd MMMM yyyy					
Uraian Pengeluaran		Jumlah Pembayaran					
TEXT		Rp. XX.XXX.XXX					
		TOTAL Rp. XX.XXX.XXX					
Catatan							
Tgl. Cetak dd MMMM yyyy HH:mm /USER		Terbilang	<table border="1"> <tr> <td>Cashier</td> <td>Diterima Oleh</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Cashier	Diterima Oleh		
Cashier	Diterima Oleh						

**Gambar 3.56** Desain Surat Bukti Kas Keluar

### 3.4.24 Surat Pesanan Kavling

Surat Pesanan Kavling digunakan sebagai bukti antara perusahaan dan pelanggan bahwa telah terjadi kesepakatan jual-beli kavling antara kedua belah pihak. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.57.

LOGO	<b>PT. KUSUMANTARA GRAHA JAYATRISNA</b> Jalan Abdul Gani Atas PO. BOX XXX	
<b>SURAT PEMESANAN KAVLING</b> No. SPK xxxxxxxxxxxxxx		
<b>Yang bertanda tangan dibawah ini :</b> Nama : xxx No. KTP : xxx Alamat KTP : xxx Kota : xxx Kode Pos : xxx Telp : xxx No. Ponsel : xxx		
<b>Mengajukan permohonan pembelian kavling pada :</b> Tanggal : xxx Nama Proyek : xxx Kavling : xxx Tipe : xxx LT / LB : xxx		
<b>Dengan rincian pembayaran :</b>		
Tanggal	Uraian	Jumlah
Pemesan	Marketing	Manager Operasional
TTD	TTD	TTD
XXX	XXX	XXX
Tgl. Cetak dd MMMM yyyy HH:mm /USER		

**Gambar 3.57** Desain Surat Pesanan Kavling

### 3.4.25 Surat Permintaan Pembelian Barang

Surat Permintaan Pembelian Barang digunakan sebagai bukti permintaan pembelian barang antara perusahaan dengan supplier. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.58.



LOGO	<b>PT. KUSUMANTARA GRAHA JAYATRISNA</b> Jalan Abdul Gani Atas PO. BOX XXX		
<b>PURCHASE ORDER</b>			
Kepada	Nomor PO	xxxxxxxx	
Nama Suplier	Tanggal	dd MMMM yyyy	
Alamat Suplier			
<b>Bersama ini kami sampaikan pemesanan barang :</b>			
Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah Pembelian	TOTAL
<b>Ketentuan pembelian :</b>			
1. xxxxx			
2. xxxxx			
			Purchasing Dept.
			TTD
			XXX
Tgl. Cetak dd MMMM yyyy HH:mm /USER			

**Gambar 3.58** Desain Surat Permintaan Pembelian Barang

### 3.4.26 Surat Tanda Terima Barang

Surat Tanda Terima Barang digunakan sebagai bukti kepada perusahaan dan suplier bahwa perusahaan telah menerima barang dari suplier sesuai dengan pesanan yang diajukan oleh perusahaan. Tanpa surat ini penagihan utang oleh suplier tidak dapat dilakukan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.59.

LOGO	Nomor PO	: xxx	
	Jatuh Tempo	: dd MMMM yyyy	
	Suplier	: xxx	
<b>TANDA TERIMA</b>			
Rincian penerimaan :			
Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah Pembelian	TOTAL
XXXXXXXXXXXXXXXXXX	Rp. XX.XXX.XXX	99	Rp. XX.XXX.XXX
			Rp. XX.XXX.XXX
Catatan		Suplier	Diterima Oleh
Tgl. Cetak dd MMMM yyyy HH:mm /USER			

**Gambar 3.59** Desain Surat Tanda Terima Barang

### 3.4.27 Laporan Kas Masuk

Laporan Kas Masuk digunakan untuk melaporkan setiap transaksi kas masuk pada perusahaan pada periode tertentu. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.60.

LOGO	<b>PT. KUSUMANTARA GRAHA JAYATRISNA</b> Jalan Abdul Gani Atas PO. BOX XXX						
<b>LAPORAN PENERIMAAN PIUTANG KAVLING</b>							
Kavling	Jenis Pembayaran	Customer	Jumlah	Jatuh Tempo	Tanggal Bayar	Status	
Kusuma Pinus xxx	Booking Fee	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx	
Kusuma Pinus xxx	Booking Fee	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx	
Kusuma Pinus xxx	Booking Fee	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx	
Kusuma Pinus xxx	Booking Fee	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx	
<b>TOTAL</b>			Rp. XX.XXX.XXX				

LOGO	<b>PT. KUSUMANTARA GRAHA JAYATRISNA</b> Jalan Abdul Gani Atas PO. BOX XXX						
<b>LAPORAN PENERIMAAN PIUTANG REKENING</b>							
Kode	Kavling	Periode	Kode Cust.	Jumlah	Jatuh Tempo	Tanggal Bayar	Status
PNRKXXXXX	Kusuma Pinus xxx	Jan 2012	CST001	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx
PNRKXXXXX	Kusuma Pinus xxx	xxx	CST001	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx
PNRKXXXXX	Kusuma Pinus xxx	xxx	CST001	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx
PNRKXXXXX	Kusuma Pinus xxx	xxx	CST001	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx
<b>TOTAL</b>				Rp. XX.XXX.XXX			

**Gambar 3.60** Desain Laporan Kas Masuk

### 3.4.28 Laporan Kas Keluar

Laporan Kas Keluar digunakan untuk melaporkan setiap transaksi kas keluar pada perusahaan pada periode tertentu. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.61.

Kode Bayar	Tanggal Bayar	Uraian Transaksi	Kepada	Total Bayar	Catatan
TRBYXXXXX	dd MMMM yyyy	Peralatan Kantor	Nama Suplier	Rp. XX.XXX.XXX	xxxxx
TRBYXXXXX	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	xxxxx
TRBYXXXXX	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	xxxxx
TRBYXXXXX	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	xxxxx
<b>TOTAL</b>				Rp. XX.XXX.XXX	

Kavling	Kode	Tanggal Bayar	Rekening	Nama Rekening	Total Bayar
Kusuma Pinus xxx	TRBYXXXXX	dd MMMM yyyy	61000	Gaji Mandor	Rp. XX.XXX.XXX
Kusuma Pinus xxx	TRBYXXXXX	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX
Kusuma Pinus xxx	TRBYXXXXX	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX
Kusuma Pinus xxx	TRBYXXXXX	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX
<b>TOTAL</b>					Rp. XX.XXX.XXX

**Gambar 3.61** Desain Laporan Kas Keluar

### 3.4.29 Laporan Rencana Penerimaan Kas

Laporan Rencana Penerimaan Kas digunakan untuk melaporkan rencana penerimaan kas (piutang pelanggan) pada perusahaan pada periode tertentu.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.62.

LOGO		PT. KUSUMANTARA GRAHA JAYATRISNA					
		Jalan Abdul Gani Atas PO. BOX XXX					
LAPORAN PENERIMAAN PIUTANG KAVLING							
Kavling	Jenis Pembayaran	Customer	Jumlah	Jatuh Tempo	Tanggal Bayar	Status	
Kusuma Pinus xxx	Booking Fee	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx	
Kusuma Pinus xxx	Booking Fee	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx	
Kusuma Pinus xxx	Booking Fee	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx	
Kusuma Pinus xxx	Booking Fee	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx	
<b>TOTAL</b>			Rp. XX.XXX.XXX				

LOGO		PT. KUSUMANTARA GRAHA JAYATRISNA					
		Jalan Abdul Gani Atas PO. BOX XXX					
LAPORAN PENERIMAAN PIUTANG REKENING							
Kode	Kavling	Periode	Kode Cust.	Jumlah	Jatuh Tempo	Tanggal Bayar	Status
PNRKXXXXX	Kusuma Pinus xxx	Jan 2012	CST001	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx
PNRKXXXXX	Kusuma Pinus xxx	xxx	CST001	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx
PNRKXXXXX	Kusuma Pinus xxx	xxx	CST001	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx
PNRKXXXXX	Kusuma Pinus xxx	xxx	CST001	Rp. XX.XXX.XXX	dd MMMM yyyy	dd MMMM yyyy	xxxxx
<b>TOTAL</b>				Rp. XX.XXX.XXX			

**Gambar 3.62** Desain Laporan Rencana Penerimaan Kas

### 3.4.30 Laporan Rencana Pengeluaran Kas

Laporan Rencana Pengeluaran Kas digunakan untuk melaporkan rencana pengeluaran kas (utang supplier) oleh perusahaan pada periode tertentu. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.63.

LOGO		PT. KUSUMANTARA GRAHA JAYATRISNA				
		Jalan Abdul Gani Atas PO. BOX XXX				
LAPORAN RENCANA PENGELUARAN KAS PERIODE XXX S/D XXX						
Kode Bayar	Jatuh Tempo	Uraian Transaksi	Kepada	Total Bayar	Catatan	
TRBYXXXXX	dd MMMM yyyy	Peralatan Kantor	Nama Suplier	Rp. XX.XXX.XXX	xxxxx	
TRBYXXXXX	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	xxxxx	
TRBYXXXXX	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	xxxxx	
TRBYXXXXX	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	xxxxx	
<b>TOTAL</b>				Rp. XX.XXX.XXX		

**Gambar 3.63** Desain Laporan Rencana Pengeluaran Kas

### 3.4.31 Laporan Umur Piutang

Laporan Umur Piutang digunakan untuk melaporkan keadaan piutang pelanggan berdasarkan waktu rencana penerimaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.64.

LOGO		PT. KUSUMANTARA GRAHA JAYATRISNA Jalan Abdul Gani Atas PO. BOX XXX					
<b>LAPORAN UMUR PIUTANG</b>							
<b>PERIODE XXX</b>							
No	Pelanggan	Kavling	0-30	31-60	62-90	91-120	> 120
1	Mr.X	Kusuma Pinus xxx	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX
2	xxx	Kusuma Pinus xxx	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX
3	xxx	Kusuma Pinus xxx	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX
4	xxx	Kusuma Pinus xxx	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX
<b>TOTAL</b>			Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX	Rp. XX.XXX.XXX

Gambar 3.64 Desain Laporan Umur Piutang

### 3.4.32 Laporan Rekap Penjualan Kavling

Laporan Rekap Penjualan digunakan untuk melaporkan transaksi penjualan kavling yang telah terjadi pada perusahaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.65.

LOGO		PT. KUSUMANTARA GRAHA JAYATRISNA Jalan Abdul Gani Atas PO. BOX XXX					
<b>LAPORAN REKAP PENJUALAN KAVLING</b>							
<b>PERIODE XXX</b>							
Kode SPK	Nama Pemesan	Tanggal	Tipe Kavling	No. Kavling	Harga Jual	Status	Cara Bayar
xxxxx	xxxxx	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	xxxxx	xxxxx
xxxxx	xxxxx	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	xxxxx	xxxxx
xxxxx	xxxxx	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	xxxxx	xxxxx
xxxxx	xxxxx	dd MMMM yyyy	xxx	xxx	Rp. XX.XXX.XXX	xxxxx	xxxxx
<b>TOTAL</b>					Rp. XX.XXX.XXX		

Gambar 3.65 Desain Laporan Rekap Penjualan Kavling

### 3.4.33 Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi digunakan untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan dalam bentuk perhitungan laba dan rugi perusahaan pada periode tertentu. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 3.66.

LOGO	<b>PT. KUSUMANTARA GRAHA JAYATRISNA</b>	
	Jalan Abdul Gani Atas PO. BOX XXX	
<b>LAPORAN LABA RUGI PERIODE XXXX</b>		
Penjualan Kavling		XXX.XXX.XXX
Harga Pokok Produksi	(XXX.XXX.XXX)	<u>                    </u>
<b>Laba Kotor</b>		<b>XXX.XXX.XXX</b>
Biaya Operasional	(XXX.XXX.XXX)	<u>                    </u>
<b>Laba Usaha</b>		<b>XXX.XXX.XXX</b>
Pendapatan Lain-Lain	XXX.XXX.XXX	
Biaya Lain-Lain	(XXX.XXX.XXX)	
<b>Laba Ditahan</b>		<u>                    </u> <u>                    </u>

**Gambar 3.66** Desain Laporan Laba Rugi

### 3.5 Desain Uji Sistem

Untuk mengukur kesesuaian sistem yang telah dirancang dengan tujuan perancangan sistem maka dilakukan sebuah pengujian. Pengujian tersebut akan menilai setiap bagian sistem apakah telah sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Untuk melakukan pengujian dibuat sebuah model pengujian dimana nantinya penilaian sistem dilakukan berdasarkan hasil dari perilaku-perilaku yang telah diuji cobakan. Model pengujian perancangan sistem dapat dilihat pada tabel 3.34.

**Tabel 3.34** Model Pengujian

Modul : Penjualan				
No.	Form	Nama Pengujian	Cara pengujian	Hasil yang diharapkan
1.	Transaksi Pemesanan Kavling.	Pengujian fungsi penjualan.	1. Memasukkan data penjualan pelanggan (nama, no. KTP, alamat, telepon, <i>email</i> , catatan), data kavling, data biaya tambahan, tanggal jatuh tempo <i>booking fee</i> , tanggal jatuh tempo uang muka, cara pembayaran, lama angsuran, bunga angsuran.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Komponen yang digunakan untuk memasukkan data dan menampilkan data lengkap.</li><li>2. <i>Textbox</i> mampu menerima masukan pengguna sesuai tipe data dan panjang karakter.</li><li>3. <i>Combobox</i> untuk menampilkan data kavling dapat menampilkan data kavling yang siap jual.</li></ol>



Tabel 3.34 Model Pengujian (lanjutan)

Modul : Penjualan				
No.	Form	Nama Pengujian	Cara pengujian	Hasil yang diharapkan
			2. Memasukkan data penjualan dengan memberikan beberapa perbedaan kondisi pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara pembayaran (<i>In House</i> dan KPR</li> <li>- Tipe Kavling</li> <li>- Jumlah biaya tambahan</li> <li>- Lama Angsuran</li> <li>- Bunga Angsuran</li> </ul>	4. Pelanggan tidak dapat memilih tanggal pada <i>datetimepicker</i> jatuh tempo <i>booking fee</i> dan uang muka H-1 transaksi. 5. Apabila pembelian dilakukan dengan cara KPR maka <i>textbox</i> untuk mengisi lama angsuran secara otomatis <i>disable</i> . 7. Data penjualan dengan cara <i>In House</i> dan KPR dapat tersimpan sesuai dengan data masukkan. 8. Sistem harus menggagalkan penyimpanan data penjualan apabila data penjualan kurang lengkap (ada masukkan yang tidak diisi). 9. Surat Pesanan Kavling (SPK) yang tercetak harus sesuai dengan data pemesanan penjualan kavling. 10. Apabila SPK telah disetujui maka sistem dapat menangani perubahan data status penjualan kavling dan sistem mampu membuat nomor rekening piutang kavling dan jadwal pembayaran piutang secara otomatis.

**Tabel 3.34** Model Pengujian (lanjutan)

<b>Modul : Penjualan</b>				
No.	Form	Nama Pengujian	Cara pengujian	Hasil yang diharapkan
2	Transaksi Pembatalan Penjualan.	Pengujian tampilan transaksi pembatalan.	1. Melakukan pencarian pada menu <i>pop up</i> dan menampilkan pada <i>form</i> utama transaksi pembatalan penjualan.	1. Komponen ( <i>datagridview</i> dan <i>textbox</i> ) dapat menampilkan data penjualan yang akan dibatalkan.
3	Transaksi Pembatalan Penjualan.	Pengujian fungsi pembatalan penjualan.	1. Melakukan pembatalan penjualan menggunakan data penjualan secara acak. 2. Melakukan pembatalan penjualan tanpa mengisi <i>textbox</i> alasan pembatalan.	1. Data pembatalan tersimpan dan terjadi perubahan untuk data: - Kavling akan diubah status menjadi siap jual - Catatan piutang akan dilakukan jurnal balik. 2. Sistem tidak dapat menyimpan pembatalan apabila telah terjadi pelunasan penjualan secara KPR oleh bank.

**Tabel 3.34** Model Pengujian (lanjutan)

<b>Modul : Penjualan</b>				
No.	Form	Nama Pengujian	Cara pengujian	Hasil yang diharapkan
4	Transaksi Serah Terima Kavling.	Pengujian fungsi serah terima.	1. Melakukan serah terima kavling menggunakan data penjualan secara acak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data serah terima kavling disimpan sesuai data serah terima.</li> <li>2. Sistem dapat secara otomatis membuat nomor akun piutang rekening pelanggan.</li> <li>3. Data kavling akan diperbaharui menjadi serah terima.</li> <li>4. Sebelum data disimpan sistem harus menanyakan kebenaran data karena data yang telah disimpan tidak dapat diubah.</li> </ol>
5	Transaksi Catatan Piutang Pelanggan.	Pengujian fungsi catatan piutang.	5. Melakukan pencarian data catatan piutang secara acak kemudian menampilkan pada <i>form</i> catatan piutang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data yang ditampilkan harus meliputi data pelanggan (no SPK, nama pelanggan, nomor akun piutang), data kavling (tipe kavling, nomor kavling), data penjualan (total angsuran pokok, bunga, tingkat denda, sisa piutang), dan data penerimaan (jumlah piutang, tanggal jatuh tempo, status pembayaran).</li> <li>2. Pemesanan yang belum disahkan harus tidak tampil karena belum diakui sebagai penjualan.</li> </ol>

**Tabel 3.34** Model Pengujian (lanjutan)

<b>Modul : Penerimaan</b>				
No.	Form	Nama Pengujian	Cara pengujian	Hasil yang diharapkan
6	Transaksi Penerimaan Piutang.	Pengujian fungsi penerimaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencarian data catatan piutang secara acak kemudian menampilkan pada <i>form</i> penerimaan piutang.</li> <li>2. Memasukkan data pembayaran berupa cara pembayaran dan jumlah pembayaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apabila data penerimaan telah terbayar maka tombol simpan tidak akan muncul tetapi digantikan dengan tombol cetak bukti penerimaan.</li> <li>2. Sistem harus mampu menghitung denda apabila terjadi keterlambatan pembayaran.</li> <li>3. Data yang disimpan pada transaksi penerimaan piutang harus sesuai dengan <i>output</i> surat penerimaan piutang (bukti kas masuk)</li> <li>4. Sistem tidak dapat menyimpan data apabila jumlah pembayaran kurang dari jumlah kewajiban yang harus dibayarkan.</li> </ol>
<b>Modul : Pembelian</b>				
7	Transaksi Pemesanan Barang.	Pengujian fungsi pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memasukkan data pemesanan barang secara acak.</li> <li>2. Mengubah status pemesanan apabila barang telah datang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Combobox</i> departemen harus dapat menampilkan informasi departemen perusahaan</li> <li>2. Sistem harus dapat menggagalkan penyimpanan data apabila data tidak lengkap.</li> <li>3. Surat pesanan pembelian barang harus sesuai dengan data pemesanan yang dimasukkan.</li> </ol>

**Tabel 3.34** Model Pengujian (lanjutan)

<b>Modul : Pembelian</b>				
No.	Form	Nama Pengujian	Cara pengujian	Hasil yang diharapkan
				4. Apabila terjadi proses penerimaan barang maka sistem harus secara otomatis mengakui pembelian tersebut sebagai utang usaha.
<b>Modul : Pengeluaran</b>				
8	Transaksi Pencatatan Utang.	Pengujian fungsi pencatatan utang.	1. Memasukkan data jadwal pengeluaran kas kepada supplier.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem harus mampu menyimpan jadwal pengeluaran kas.</li> <li>2. Sistem harus mampu menggagalkan penyimpanan jadwal pembayaran apabila: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Barang belum diterima</li> <li>- Barang telah dibayar secara tunai</li> <li>- Total jumlah utang yang dibayarkan tidak sesuai dengan jumlah kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Data yang disimpan oleh sistem harus sesuai dengan laporan rencana pengeluaran kas.</li> </ol>
9	Transaksi Pengeluaran Kas Tunai.	Pengujian fungsi pengeluaran kas tunai.	1. Memasukkan data pengeluaran tunai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem harus mampu menyimpan data pengeluaran kas secara tunai.</li> <li>2. Data yang disimpan harus sesuai dengan surat pengeluaran kas (bukti kas keluar) dan laporan pengeluaran kas.</li> </ol>

**Tabel 3.34** Model Pengujian (lanjutan)

<b>Modul : Pembelian</b>				
No.	Form	Nama Pengujian	Cara pengujian	Hasil yang diharapkan
10	Transaksi Pengeluaran Kas Kredit.	Pengujian fungsi pengeluaran kas kredit.	1. Memasukkan data pengeluaran kredit.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem harus mampu menyimpan data pengeluaran kas secara kredit.</li> <li>2. Data yang disimpan harus sesuai dengan surat pengeluaran kas (bukti kas keluar) dan laporan pengeluaran kas.</li> <li>3. Sistem harus mampu menggagalkan penyimpanan data pengeluaran apabila data pengeluaran tidak sesuai dengan jadwal pembayaran (jumlah pembayaran)</li> <li>4. Apabila pembaruan kredit dilakukan lebih dari 1 kali pembayaran, sistem harus mampu menggagalkan pengeluaran kas apabila pembayaran jadwal sebelumnya belum dilakukan.</li> </ol>
<b>Modul : Login</b>				
11	<i>Form Login.</i>	Pengujian fungsi <i>login</i> aplikasi.	1. Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> pengguna.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem harus mampu menggagalkan proses <i>login</i> apabila data <i>username</i> dan <i>password</i> tidak sesuai.</li> <li>2. Sistem harus dapat membuka halaman awal aplikasi sesuai dengan hak akses apabila proses <i>login</i> berhasil.</li> </ol>